



Pengembangan Ekonomi Produktif

Koperasi Berbasis Energi Terbarukan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha
Koperasi Pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH)

2016



Didanai oleh:



Bekerja sama dengan:



Direktorat Jenderal Energi Baru, Sumber Daya Alam dan Konservasi Energi



Kementerian Negara Koperasi dan
Usaha Kecil dan Menengah
Republik Indonesia



Deutsche Gesellschaft
für Internationale
Zusammenarbeit (GIZ) GmbH



Netherlands Enterprise Agency

Laporan Pelatihan

Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha dan Koperasi Pengelola
Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH)

2016



TERBITAN

Bekerja sama dengan:

Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (DJ EBTKE)
atas nama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM),
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM)

Dipublikasikan oleh:

Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH
Energising Development (EnDev) Indonesia
De RITZ Building, 3A Floor
Jl. HOS. Cokroaminoto No. 91
Menteng, Jakarta Pusat 10310
Indonesia

Tel: +62 21 391 5885

Fax: +62 21 391 5859

Website: www.endev-indonesia.info

Grafik dan foto adalah milik GIZ

Dicetak dan didistribusi oleh GIZ

Jakarta, 2017

Daftar Isi

Bagian Pertama

A. Pengantar	1
B. Tujuan Pelatihan	1
C. Metode Pelatihan - CEFE Business Canvas Model	1
D. Instruktur/Pelatih	3
E. Silabus	3
F. Rencana Monitoring	4
G. Rangkuman Pencapaian	5
H. Lessons Learned	6

Bagian Kedua

A. Pemetaan Potensi Lokal Strategis	8
B. Komoditas Kopi	9
C. Komoditas Cabai	10
D. Komoditas Perdagangan	11
E. Komoditas Kerajinan Tangan	12
F. Tantangan Pengelolaan Koperasi Pengelola PLTMH	13
G. Temuan Khusus	14
H. Ringkasan Pelatihan KSU Mute Lestari	15
I. Ringkasan Pelatihan Kopmen Manggarai Timur Sejahtera	19
J. Ringkasan Pelatihan KSU Ankara.....	23
K. Ringkasan Pelatihan KUD Sumber Meratus Jaya	27
L. Ringkasan Pelatihan KSU Kamosope Permai	31
M. Ringkasan Pelatihan KSU Bukit Indah	35
N. Ringkasan Pelatihan Koperasi Cinta Indonesia.....	39
O. Ringkasan Pelatihan KSU Tanusamba	43
P. Ringkasan Pelatihan KSU Uesi Bersinar	47

Daftar Photo

Photo 1 : Peserta Membuat Peta Potensi dan Pengembangan Usaha – KSU Ankara	6
Photo 2 : Peralatan Pengolahan Kopi Kopmen Manggarai Timur Sejahtera	10
Photo 3 : Sebagian Wilayah Kerja KSU Kamosope Permai	11
Photo 4 : Sebagian Hasil Kerajinan Tangan Anggota KSU Ankara	12
Photo 5 : Rumah Turbin KSU Mute Lestari	13
Photo 6 : Kliping Koran Berita Suara Koltim	14
Photo 1.1 : Photo Session Peserta Pelatihan KSU Mute Lestari	15
Photo 1.2 : Sesi Pemasaran - Peserta Simulasi Promosi Produk Kopi	16
Photo 1.3 : Sesi Bisnis Kanvas Model Pemasaran Untuk UMKM	17
Photo 2.1 : Photo Session Peserta Pelatihan Kopmen Manggarai Timur Sejahtera	19
Photo 2.2 : Sesi Produksi dan Pemasaran Produk	20
Photo 2.3 : Sesi Membangun Suasana Belajar dan Pengenalan Usaha	21
Photo 3.1 : Photo Session Peserta Pelatihan KSU Ankara	23
Photo 3.2 : Suasana Pelatihan Peserta KSU Ankara	25
Photo 4.1 : Photo Session Peserta Pelatihan di KUD Meratus Jaya	27
Photo 4.2 : Suasana Pelatihan di KUD Meratus Jaya	29
Photo 5.1 : Photo Session Peserta Pelatihan KSU Kamosope Permai	31
Photo 5.2 : Bisnis Kanvas Model KSU Kamosope Permai	33
Photo 6.1 : Photo Session Peserta Pelatihan di KSU Bukit Indah	35
Photo 6.2 : Suasana Pelatihan di KSU Bukit Indah	38
Photo 7.1 : Photo session Sebagian Peserta Pelatihan di Koperasi Cinta Indonesia	39
Photo 7.2 : Suasana Pelatihan di Koperasi Cinta Indonesia	41
Photo 8.1 : Photo Session Peserta Pelatihan di KSU Tanusamba (bawah)	43
Photo 8.2 : Suasana Peserta Pelatihan di KSU Tanusamba (bawah)	45
Photo 9.1 : Photo Session Peserta Pelatihan KSU Tanusamba (atas)	47
Photo 9.2 : Suasana Pelatihan di KSU Tanusamba (atas)	49
Photo 9.3 : Salah Satu Konsep Bisnis Kanvas Model Peserta di KSU Tanusamba (atas)	49

Daftar Tabel

Tabel 1 : Lokasi dan Keterlibatan Peserta	5
Tabel 2 : Pemetaan Potensi Lokal Strategis oleh Peserta Pelatihan	8
Tabel 1.1 : Daftar Peserta Pelatihan KSU Mute Lestari	16
Tabel 2.1 : Daftar Peserta Pelatihan Kopmen Manggarai Timur Sejahtera	20
Tabel 3.1 : Daftar Peserta Pelatihan KSU Ankara	24
Tabel 4.1 : Daftar Peserta Pelatihan KUD Meratus Jaya	28
Tabel 5.1 : Daftar Peserta Pelatihan KSU Kamosope Permai	32
Tabel 6.1 : Daftar Peserta Pelatihan KSU Bukit Indah	36
Tabel 7.1 : Daftar Peserta Pelatihan Koperasi Cinta Indonesia	40
Tabel 8.1 : Daftar Peserta Pelatihan KSU Tanusamba	44
Tabel 9.1 : Daftar Peserta Pelatihan KSU Tanusamba (atas)	48

Daftar Chart

Chart 1: Kolb's Learning Cycle	2
Chart 2.1 : Peta Rantai Nilai Komoditas Kopi	9
Chart 2.2 : Peta Rantai Nilai Komoditas Cabai	10
Chart 2.3 : Peta Rantai Nilai Komoditas Perdagangan	11
Chart 2.4 : Peta Rantai Nilai Komoditas Kerajinan Tangan	12
Chart 1.1: Evaluasi Akhir Peserta Pelatihan KSU Mute Lestari	18
Chart 2.1 : Evaluasi Akhir Peserta Pelatihan Kopmen Manggarai Timur Sejahtera	22
Chart 3.1 : Evaluasi Akhir Peserta Pelatihan KSU Ankara	26
Charts 4.1 : Profil UMKM Anggota KUD Meratus Jaya	27
Charts 4.2 : Evaluasi Akhir Peserta Pelatihan di KUD Meratus Jaya	30
Charts 5.1 : Profil UMKM Anggota KSU Kamosope Permai	32
Charts 5.2 : Evaluasi Akhir Peserta Pelatihan di KSU Kamosope Permai	34
Charts 6.1 : Profil UMKM Anggota KSU Bukit Indah	36
Charts 6.2 : Evaluasi Akhir Peserta Pelatihan di KSU Bukit Indah	37
Charts 7.1 : Profil UMKM Anggota Koperasi Cinta Indonesia	40
Charts 7.2 : Evaluasi Akhir Peserta Pelatihan di Koperasi Cinta Indonesia	42
Charts 8.1 : Profil UMKM Anggota KSU Tanusamba (bawah)	44
Charts 8.2 : Evaluasi Akhir Peserta Pelatihan di KSU Tanusamba (bawah)	46
Charts 9.1 : Profil UMKM Anggota KSU Tanusamba (atas)	48
Charts 9.2 : Evaluasi Akhir Peserta Pelatihan di KSU Tanusamba (atas)	50

Singkatan

AFE	Action For Enterprise
CEFE	Competency Based Economies Formation of Enterprise
EnDev	Energising Development
GIZ	Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit
GTZ	Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit (nama sebelum berubah menjadi GIZ di tahun 2011)
KUKM	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
PLTMH	Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro
RED	Regional Economic Development (program GIZ di bidang pengembangan ekonomi regional)
TPD	Tim Pengelola Desa
UMKM	Usaha Mikro Kecil dan Menengah
UP	Usaha Produktif

Bagian Pertama

A. Pengantar

EnDev Indonesia secara ekstensif telah mendukung pembangunan lebih dari 130 pembangkit listrik mikro hidro (PLTMH) di Sulawesi dan Sumatera sejak tahun 2009 hingga 2013. Dukungan ini meliputi verifikasi lapangan, menyiapkan gambar teknik rinci, membantu proses tender, pengawasan konstruksi, komisioning akhir, pelatihan tim manajemen desa (VMT), dan menyusun berbagai bahan sosialisasi, termasuk untuk mendorong pengembangan usaha produktif perdesaan berbasiskan energi.

Pada awal 2013, EnDev Indonesia (EnDev ID) membantu Kementerian Koperasi dan UKM (KUKM), salah satunya, dalam bidang peningkatan kapasitas koperasi penerima pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH). Tujuan dari pelatihan – pelatihan tersebut adalah agar pengurus koperasi dapat mengoperasikan PLTMH dengan baik dan mengembangkan usaha produktif koperasi yang berbasiskan listrik. Pada tahun ini, KUKM membangun 9 skema PLTMH di 4 provinsi, yaitu Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Tenggara, Dengan harapan bahwa kegiatan produktif akan meningkatkan keberlanjutan dari MHP, EnDev merasakan pentingnya mengembangkan kapasitas kewirausahaan koperasi.

Tujuan dari ini kegiatan ini adalah untuk mendorong koperasi agar mampu mengembangkan usaha produktif berbasiskan energi, dalam upaya meningkatkan pendapatan anggota, sehingga mereka mampu membayar iuran listrik yang telah disepakati dan keberlanjutan pemanfaatan PLTMH yang dibangun dapat dicapai. Khusus untuk Pelaksanaan pelatihan pengembangan usaha produktif berbasiskan energi, GIZ ENDEV Indonesia, telah merekrut PT. Bumi Galih Kinanti untuk melaksanakan 9 pelatihan di 9 lokasi berbeda (*on – site training*). Setiap pelatihan berlangsung selama 3 hari.

B. Tujuan

1. Mengembangkan modul pelatihan untuk pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di daerah pedesaan.
2. Meningkatkan kemampuan pengurus dan anggota Koperasi agar mampu menerapkan dasar-dasar kewirausahaan; memahami dasar-dasar bisnis pedesaan, penanaman modal, dan penilaian pasar; serta mampu mengelola keuangan sesuai dengan dasar-dasar akuntansi yang tepat, sehingga dapat mengembangkan usaha produktif (UMKM) yang sehat dan berkelanjutan.

C. Metode Pelatihan

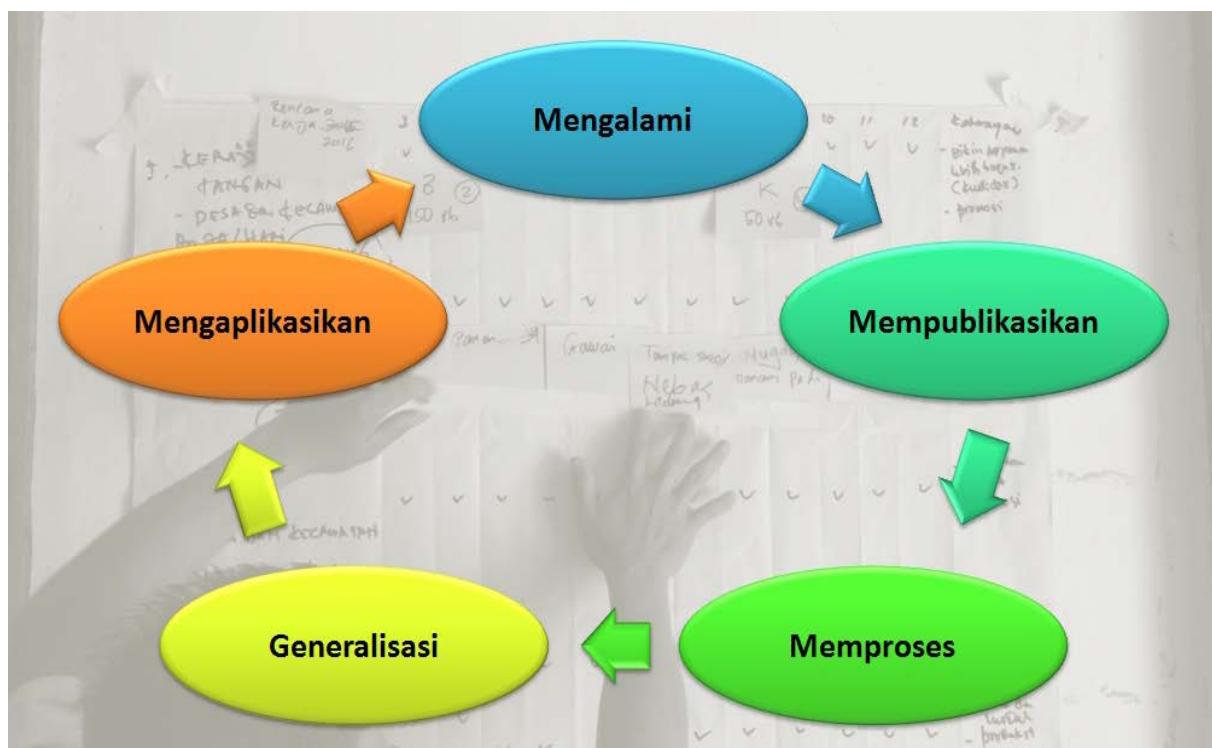
Metode yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan secara efektif adalah ***CEFE Business Canvas Model*** yaitu metode yang mengubah konsep model bisnis yang rumit menjadi sederhana. Dengan metode ini model bisnis ditampilkan dalam satu lembar kanvas, yang berisi peta potensi dan rencana pertumbuhan UMKM dalam 4 aspek manajemen, yaitu aspek pemasaran, aspek produksi, aspek sumberdaya manusia dan organisasi dan aspek keuangan, sehingga dapat mendorong peserta untuk sebanyak mungkin membuat rencana pengembangan usaha secara terukur.

Selain itu juga peserta pelatihan juga diperkenalkan pada tahapan untuk merencanakan akses ke pasar dengan menggunakan jejaring sosial (**Wikinomics**). Dengan cara ini para peserta dapat mengembangkan kolaborasi dengan lebih murah dan mudah yaitu melalui Internet. Setelah pelatihan, peserta diharapkan mengetahui dan memahami pentingnya bersikap terbuka (openness), kerjasama (peering), berbagi (sharing) dan bertindak global (actuating globally).

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode Pembelajaran Orang Dewasa, di mana secara proporsional terdapat sesi ceramah, diskusi, studi lapangan, dan pemecahan masalah dimana peserta secara partisipatif menjadi bagian dari pelatihan tersebut. Selain itu, dalam rangka mencapai kondisi yang dinamis, Pelatih juga melakukan energizer (permainan) yang akan mampu meningkatkan antusiasme para peserta.

Selain itu, Pelatih akan memfasilitasi peserta dengan metode Siklus Belajar Melalui Pengalaman, yaitu model pembelajaran berbasis pada pengalaman peserta. Siklus ini merupakan serangkaian tahapan (fase) kegiatan yang diselenggarakan dengan cara tertentu sehingga peserta akan dapat menguasai kompetensi dalam cara yang cepat dan sederhana. Tahapan dapat temukan di Chart 1:

Chart 1: Kolb's Learning Cycle



Manfaat bagi peserta pelatihan, penerapan metode ini akan dapat memberikan keuntungan dan nilai tambah yang akan digunakan untuk meningkatkan motivasi proses belajar, karena peserta terlibat aktif dalam proses pembelajaran / pelatihan. Hal ini juga akan dapat membantu dalam mengembangkan sikap aktif dan kreatif bagi peserta untuk menjadi lebih berarti dalam pengembangan bisnisnya.

D. Instruktur / Pelatih

Dalam pelatihan ini, setiap lokasi difasilitasi oleh seorang pelatih profesional yang didukung oleh fasilitator lokal yang dipilih dari peserta. Lima peserta akan dipilih untuk membentuk kelompok sebaya atau konsep peer group. Peserta akan berbagi bertanggung jawab untuk mencapai secara kolektif mencapai kesuksesan secara berkelompok dan terukur.

Adapun pelatih yang terlibat adalah Jerri Irgo, Pendiri dan Direktur - Galuh Consulting yang merupakan Pelatih Utama. Jerri Irgo adalah Konsultan, Tutor dan Pelatih dalam program-program Pembangunan Ekonomi Daerah, terutama yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jerri memiliki Kualifikasi Pelatih Kewirausahaan CEFE (Sertifikasi International, CEFE Jerman, 2013) dan didukung dengan beberapa kualifikasi terkait pengembangan UMKM diantaranya Value Chain Analysis (Sertifikasi Indonesia, GTZ RED Jakarta, 2008), Value Chain AFE (Sertifikasi Indonesia, GTZ RED Jakarta, 2010), Value Chain Development (Sertifikasi Indonesia, ILO Jakarta, 2013) dan Klaster Manajemen (Sertifikasi Indonesia, GTZ RED Jakarta, 2010).

Budi Utomo (Pelatih Ke dua) adalah seorang Konsultan dan pelatih untuk pengembangan ekonomi lokal, terutama yang menargetkan berbasis komunitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pembangunan. Memiliki kualifikasi Pelatih Kewirausahaan CEFE (Sertifikasi Indonesia, GTZ Jakarta, 2007) dan didukung beberapa kualifikasi terkait pengembangan UMKM diantaranya Value Chain AFE (Sertifikasi Indonesia, GTZ RED Jakarta, 2012).

Esmet Untung Mardiyatmo (Pelatih Ke tiga) adalah seorang Konsultan dan Pelatih untuk pengembangan ekonomi lokal, terutama yang menargetkan pembangunan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berbasiskan komunitas. Pelatih Ke tiga juga memiliki kualifikasi Pelatih Kewirausahaan CEFE (Sertifikasi Indonesia, GTZ Jakarta, 2007)

Selanjutnya adalah Endang Soesilowati (Pelatih Ke empat) adalah seorang Konsultan dan Pelatih untuk Pengembangan/Pendampingan UMKM (Micro and Small Enterprise development), Keuangan Mikro (Micro-finance), pengembangan Produk UMKM (Product Development) dan Fasilitator Pelatihan UMKM bidang Motivasi, Kewirausahaan & Manajemen Bisnis. Pelatih ke tiga ini juga memiliki sertifikasi Facilitator Training for Business Model Generation, British Council, Jakarta (2013)

E. Silabus

Pelatihan ini ditujukan agar peserta mampu mengubah pola pikir (mindset) bisnis mereka. Mindset atau cara berpikir ini akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan terhadap sesuatu keputusan bisnis di sekelilingnya. Mindset ini sangat penting bagi setiap pengusaha untuk mencapainya keberhasilannya. Diharapkan peserta akan menjadi pengusaha sukses yang memiliki pola pikir kuat dan positif, untuk bertahan hidup dalam lingkungan bisnis yang sangat menantang. Pelatihan ini mencakup beberapa topik kewirausahaan, yaitu 4 aspek manajemen, dasar kewirausahaan, pengantar usaha kecil dan menengah di daerah pedesaan, investasi modal, riset pasar, keuangan dan akuntansi, dan masalah hukum terkait.

Tahapan Pelatihan

Tahap 1 : Koperasi pengelola PLTMH memberikan informasi tentang pelatihan kepada anggota koperasi sebagai calon peserta. Pada tahap ini, calon peserta akan diberitahu tentang apa tujuan dan isi pelatihan ini, kapan dan di mana akan pelatihan diadakan.

Tahap 2 : Tugas Prapelatihan. Sebelum pelatihan dilaksanakan, setiap calon peserta diharuskan membuat ringkasan yang komprehensif tentang ide dan kondisi bisnis mereka.

Tahap 3 : Seleksi Peserta. Koperasi mitra lokal pelatihan akan membuat daftar peserta terpilih yang berhak untuk mengikuti pelatihan ini. Proses seleksi akan dilakukan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan.

Tahap 4 : Pelatihan - Topik 1 (Peningkatan Kapasitas untuk Kerjasama, Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Daerah Perdesaan) Peserta mengetahui dan memahami sikap terbuka (*openness*) ; kerjasama (*peering*) ; berbagi (*sharing*) dan bertindak global (*actuating globally*).

Tahap 5 : Pelatihan + Topik 2 (Mengembangkan Rencana Bisnis). Semua peserta akan menghabiskan tiga hari pertama dari pelatihan ini untuk membuat rencana bisnis berdasarkan ide-ide bisnis mereka dengan menggunakan alat yang disebut dengan *sistematic template* yang disediakan oleh panitia pelatihan.

Tahap 6 : Pengarahan (*Coaching*). Satu tim fasilitator lokal dipilih dari peserta yang ditugaskan untuk memantau rencana bisnis peserta selama tahun pertama.

Tahap 7 : Monitoring dan Evaluasi. Pada akhirnya, Pelatih akan mengukur dan menilai peningkatan kapasitas diperoleh oleh seluruh peserta menggunakan beberapa kriteria yang ditetapkan.

F. Rencana Monitoring

Setelah akhir pelatihan, setiap tiga bulan sekali, selama periode waktu satu tahun, pelatih dan atau bersama fasilitator lokal yang terpilih akan memantau perkembangan usaha seluruh peserta yang telah menyepakati kegiatan peningkatan kapasitas usahanya secara terukur, sesuai dengan kriteria penilaian berikut:

1. Peningkatan Penghasilan:
 - a) Milik sendiri perusahaan, omset meningkat setidaknya 10% pertiga bulan
 - b) Rumah tangga mampu menyimpan setidaknya 5% dari kebutuhan bulanan mereka secara teratur
2. Menambah Pelanggan Baru
 - a) Menambahkan setidaknya 20% untuk bisnis dengan maksimal 5 pelanggan baru
 - b) Menambahkan setidaknya 10% untuk bisnis dengan maksimum 10 pelanggan baru
 - c) Menambahkan setidaknya 5% untuk bisnis dengan maksimal 20 pelanggan baru
3. Meningkatkan pendapatan untuk kerjasama minimal 10%

Kriteria di atas merupakan juga salah satu tolok ukur keberhasilan dari pelatihan ini,

G. Rangkuman Pencapaian

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Koperasi Pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) telah dilakukan di 9 Lokasi, mulai bulan November 2015 hingga Mei 2016, sebagai berikut ini :

Tabel 1 : Lokasi dan Keterlibatan Peserta Pelatihan

No	Lokasi	Pelaksanaan	Jumlah		
			Hari 1	Hari 2	Hari 3
1	KSU Mute Lestari, Gunung, Komba, Manggarai Timur	10 sd 12 Nov 2015	18	18	18
2	Kopmen Manggarai Timur Sejahtera, Rana Loba, Borong, Manggarai Timur	10 sd 12 Nov 2015	14	17	19
3	KSU Ankara, Rawak Hulu, Sekadau Hulu, Sekadau	15 sd 17 Des 2015	22	26	23
4	KSU Kamosope Permai, Kamosope, Pasir Puti	18 sd 20 Mei 2016	13	13	12
5	KUD Sumber Maratus Jaya, Cantun Kanan	18 sd 20 Mei 2016	23	19	20
6	Koperasi Cinta Indonesia, Kota Komba Manggarai Timur	27 sd 29 Mei 2106	18	19	16
7	KSU Bukit Indah Baturontok, Batulantereh, Sumbawa	27 sd 29 Mei 2106	19	19	19
8	KSU Tanu Samba, Ambapa Tinondo Kolaka Timur	27 sd 29 Mei 2106	15	14	14
9	KSU Uesi Bersinar, Uesi, Uesi, Kolaka Timur	27 sd 29 Mei 2106	13	13	13
Jumlah Peserta			155	158	154

Pelatihan secara keseluruhan diikuti 155 orang peserta, pada hari kedua bertambah menjadi 158 peserta dan pada hari ke tiga berubah menjadi 154 peserta dengan alasan pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan.

Peserta dalam diskusi kerja kelompok dan kerja individu, telah mampu membuat **Peta Potensi** dan **Pengembangan Usaha** berdasarkan rencana yang disesuaikan dengan lokasinya masing-masing. Berdasarkan data kondisi usaha, peserta telah mampu membuat pengembangan rencana usaha dengan membuat proyeksi untuk pertiga bulan dalam satu tahun kedepan.

Target kenaikan omset dalam proyeksi tersebut, dibuat oleh semua peserta dengan cara melakukan re-desain perencanaan usahanya, dengan menggunakan metode *CEFE Business Canvas Model*. Seluruh peserta melakukan re-desain pada target pemasaran, promosi, pemasaran bersama yang difasilitasi koperasi lokal, selanjutnya upaya peningkatan produksi yang berkualitas, peningkatan kompetensi sumberdaya manusia dan pencatatan keuangan yang baik.

H. Hikmah Ajar (*Lessons Learned*)

Bagi peserta

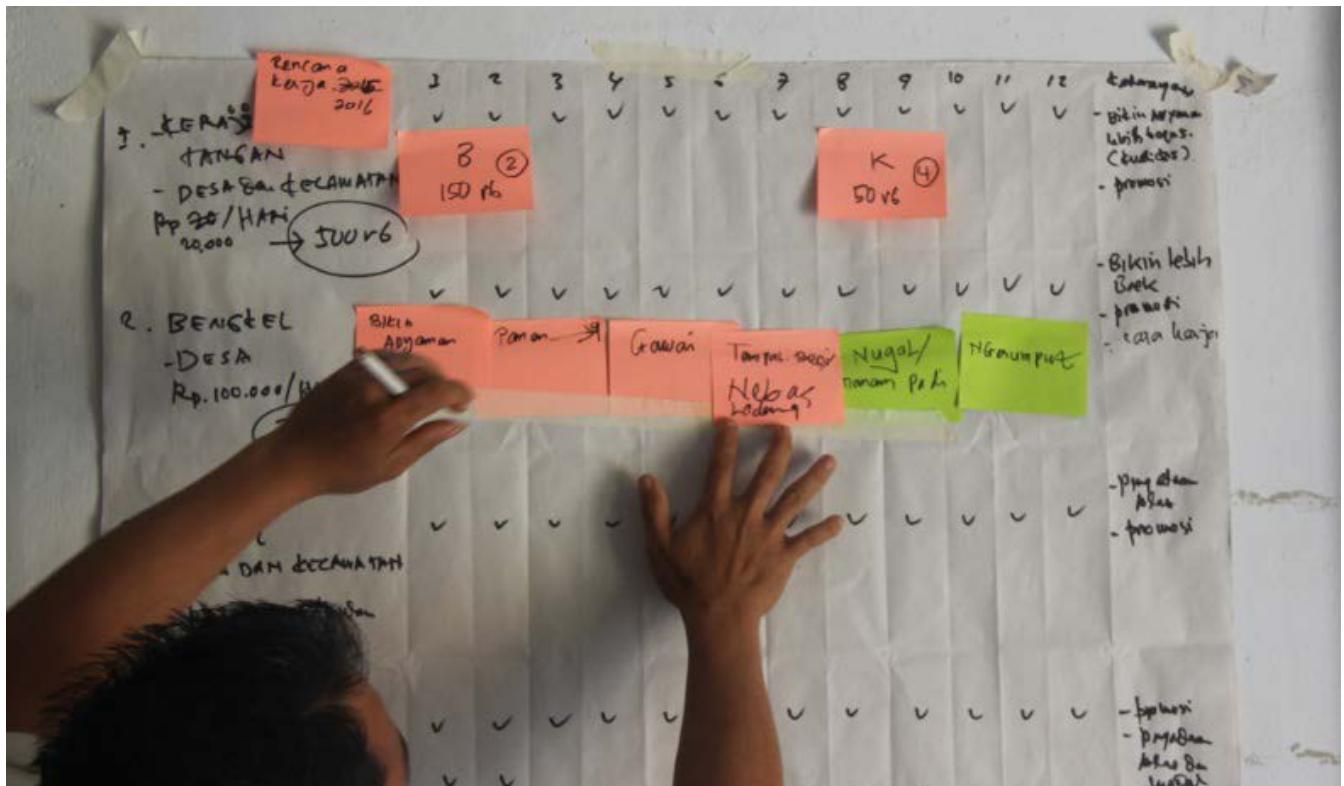
Dengan menggunakan metode *CEFE Business Canvas Model*, peserta pelatihan dapat merasakan langsung sebuah proses bisnis dengan mengetahui secara cepat untuk mampu membuat **peta potensi** dan **peluang peningkatan usahanya**, baik secara pribadi maupun secara kelompok sebagai anggota koperasi.

Peserta mendapatkan pengalaman secara langsung makna pencapaian target dalam usaha yaitu peningkatan pada **4 aspek manajemen** (pemasaran, produksi, SDM &organiasi, dan

keuangan) dan menjadikannya sebagai pembelajaran bagi anggota koperasi yang belum terlibat dalam pelatihan.

Semua peserta telah mampu membuat **Peta Potensi** dan **Pengembangan Usaha** berdasarkan rencana yang disesuaikan dengan lokasinya masing-masing. Berdasarkan data kondisi usaha, peserta telah mampu membuat pengembangan rencana usaha dengan membuat proyeksi yang terukur untuk pertiga bulan dalam satu tahun kedepan.

Photo 1 : Peserta Membuat Peta Potensi dan Pengembangan Usaha – KSU Ankara



Bagi Koperasi

Koperasi sebagai mitra lokal pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Koperasi Pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) selain mendapatkan sebuah pengalaman menjadi pelaksana pelatihan, dengan keterlibatan mulai dari proses seleksi peserta hingga evaluasi akhir, juga mengambil manfaat untuk melakukan sosialisasi kepada anggota dan masyarakat di desa tersebut untuk memanfaatkan energi yang dihasilkan PLTMH secara bisnis sebagai upaya peningkatan usahanya.

Selain itu juga sebagian Pengurus Koperasi mendapatkan tahapan merencanakan akses ke pasar dengan mengembangkan jejaring sosial, dengan membuat gambaran upaya kolaborasi yang lebih murah dan lebih mudah melalui Internet. Pengurus Koperasi mengetahui dan memahami sikap terbuka (openness), kerjasama (peering), berbagi (sharing) dan bertindak global (actuating globally) dalam mengembangkan bisnisnya bersama pelaku UMKM pengambil manfaat PLTMH.

Berdasarkan penilaian Pelatih dengan beberapa indikator diantaranya, 1) persiapan pelatihan teknis yang detail, 2) pemilihan peserta pelatihan yang memenuhi kualifikasi sebagai pengambil manfaat PLTMH, 3) pemilihan lokasi pelatihan yang strategis bagi peserta pelatihan, serta 4) rencana tindaklanjut pasca pelatihan untuk pendampingan dan pengembangan usaha peserta bersama Pemerintah Daerah, maka terdapat 2 koperasi yang

memiliki skore yang tertinggi adalah **KSU Ankara Rawak Hulu, Sekadau Hulu, Sekadau, Kalimantan Barat** yang dipimpin **Arjuna** dan **KSU Kamosope Permai, Kamosope, Pasir Puti** dengan ketua **La Mazuli**

Bagi GIZ EnDev dan Kementerian KUKM

Pelatihan pengembangan usaha yang diberikan kepada pelaku usaha dan pengurus koperasi pengelola PLTMH mendapat sambutan sangat baik dari peserta. Selama ini GIZ EnDev memusatkan kegiatan pengembangan kapasitasnya terbatas pada pengelola PLTMH. Mempertimbangkan pentingnya kemampuan wirausaha dalam pemanfaatan listrik untuk kegiatan produktif serta terbatasnya sumberdaya GIZ EnDev untuk kegiatan serupa di masa mendatang, GIZ EnDev bersama dengan Kementerian KUKM perlu mengembangkan kerjasama dengan entitas lain dapat mendukung pelatihan usaha dalam skala pelaksanaan yang lebih luas.

Bagi pelatih

Pelatih secara profesional menyadari kondisi yang terjadi di lapangan kadang tidak sesuai dengan yang direncanakan, sehingga pelatih melakukan strategi pendekatan yang berbeda agar peserta memahami semua makna dan rangkaian proses pelatihan serta mengambil manfaatnya untuk diimplementasikan dalam pengembangan usaha.

Pesan moral pelatih yang disampaikan pada proses tersebut adalah bahwa dalam Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha dan Pengurus Koperasi Pengelola PLTMH adalah kelas bisnis dimana kehadiran tepat waktu, keseriusan dalam berdiskusi dan partisipasi aktif peserta secara keseluruhan adalah investasi dalam pengembangan usahanya secara terukur.

Bagian Kedua

A. Pemetaan Potensi Lokal Strategis

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Koperasi Pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) telah dilakukan di 9 Lokasi dan dilaksanakan dalam 2 tahapan, yaitu tahapan pertama pada bulan November hingga Desember 2015 dan tahap kedua pada bulan Mei 2016 (Detail pada, Tabel 1: Lokasi dan Keterlibatan Peserta Pelatihan).

Meningkatkan kompetensi para pelaku usaha terutama dalam mengembangkan dasar-dasar kewirausahaan, dasar-dasar bisnis perdesaan, penanaman modal, penilaian pasar, aspek keuangan dan akuntansi, serta bentuk organisasi adalah salah satu tujuan dari Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Koperasi Pengelola PLTMH.

Pemetaan Potensi Lokal Strategis dilakukan oleh semua peserta pelatihan dengan menggunakan CFE Business Canvas Model, yaitu sebuah metode yang mengubah konsep model bisnis yang rumit menjadi sederhana.

Dari Pemetaan Potensi Lokal Strategis, diketahui beberapa komoditas yang berpotensi strategis untuk dikembangkan, diantaranya adalah :

Tabel 2 : Pemetaan Potensi Lokal Strategis oleh Peserta Pelatihan

Koperasi	Sektor Produksi	Sektor Dagang	Sektor Jasa	Sektor Kebun/Tani/Perikanan
KSU Mute Lestari, Gunung, Komba, Manggarai Timur	-	-	-	Kopi (100%)
Kopmen Manggarai Timur Sejahtera, Manggarai Timur	-	-	-	Kopi (100%)
KSU Ankara, Rawak Hulu, Sekadau Hulu, Sekadau	Kerajinan (19%)	-	-	Cabai (38%)
KSU Kamosope Permai, Kamosope, Pasir Puti	-	Dagang (15%)	-	Kebun (34%)
KUD Sumber Maratus Jaya, Cantun Kanan	-	-	-	Padi (48%)
Koperasi Cinta Indonesia, Kota Komba Manggarai Timur	-	-	-	Kopi (94%)
KSU Bukit Indah Baturontok, Batulanteh, Sumbawa	-	-	-	Kopi (87%)
KSU Tanu Samba, Ambapa Tinondo Kolaka Timur	-	-	-	Palawija (86%)
KSU Uesi Bersinar, Uesi, Uesi, Kolaka Timur (dialihkan ke Ambapa)	-	-	-	-

Pemetaan Potensi Lokal Strategis dengan menggunakan CEFE Bisnis Kanvas Model, merupakan salah satu perangkat analisis yang dapat membantu peserta untuk menemukan model bisnis yang sesuai dengan kondisi dan potensi lokal tersebut

CEFE Bisnis Kanvas Model adalah sebuah manajemen strategi bisnis yang memungkinkan pelaku UMKM menggambarkan, mendesain kemudian mengerucutkan beberapa aspek bisnis menjadi satu strategi bisnis yang utuh. Peserta juga perlu memperhatikan 4 (empat) Aspek Manajemen, yaitu pemasaran, produksi, sumberdaya manusia dan organisasi, serta aspek keuangan, yang dapat mendorong UMKM untuk sebanyak mungkin membuat rencana pengembangan usaha secara terukur.

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, selanjutnya peserta membuat re-desain Konsep Rantai Nilai Sederhana. Konsep Rantai Nilai Sederhana adalah konsep yang memberikan pemahaman sebuah proses, yaitu dari pengadaan bahan baku (bibit), pengelolaan (budidaya), hingga menjadi barang/jasa yang akan ditawarkan kepada konsumen. Fokus utama UMKM dalam re-desain rantai nilai sederhana adalah terletak pada proses efisiensi dan peningkatan keuntungan.

B. Komoditas Kopi

Berdasarkan hasil pemetaan potensi lokal strategis, Kopi merupakan salah satu komoditi yang memiliki **potensi/komoditas unggulan**. Sebagaimana diketahui **Kopi terbaik Indonesia** berasal dari beberapa lokasi pelatihan, dan memiliki berbagai jenis varian berdasarkan kondisi daerah yang digunakan untuk menanam kopi

Anggota Koperasi Pengelola PLTMH yaitu KSU Mute Lestari, Kopmen Manggarai Timur Sejahtera, Koperasi Cinta Indonesia, dan KSU Bukit Indah Baturontok, telah melakukan **Re-Desain Rantai Nilai Produk Kopi** dengan memberikan **Nilai Tambah Produk Kopi** sebagaimana berikut ini

Diagram 2.1 : Peta Rantai Nilai Komoditas Kopi berdasarkan Analisa Peserta

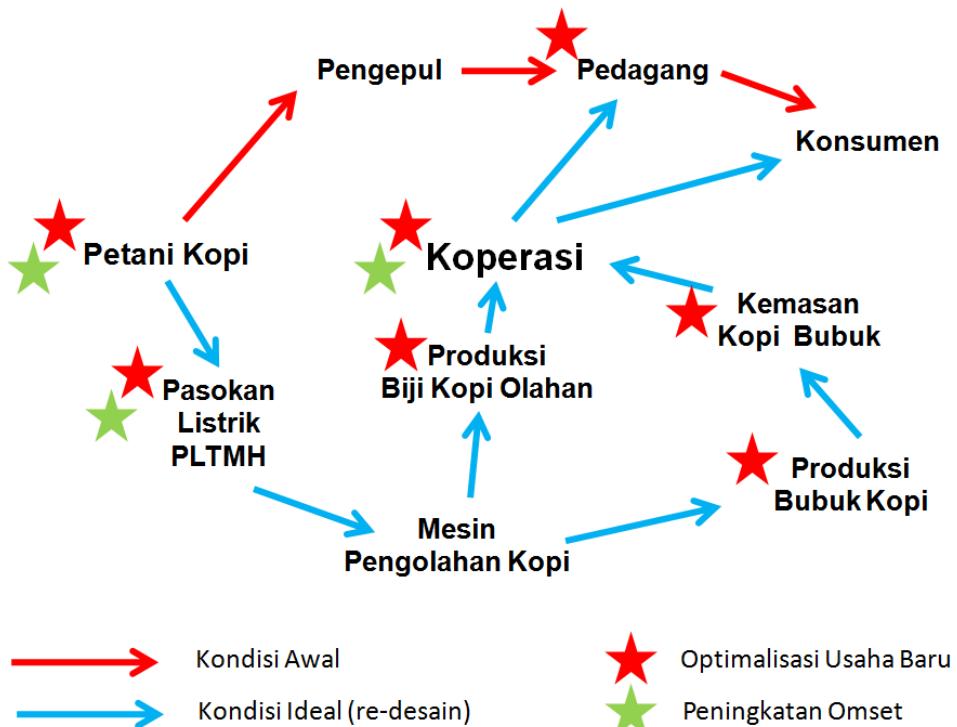


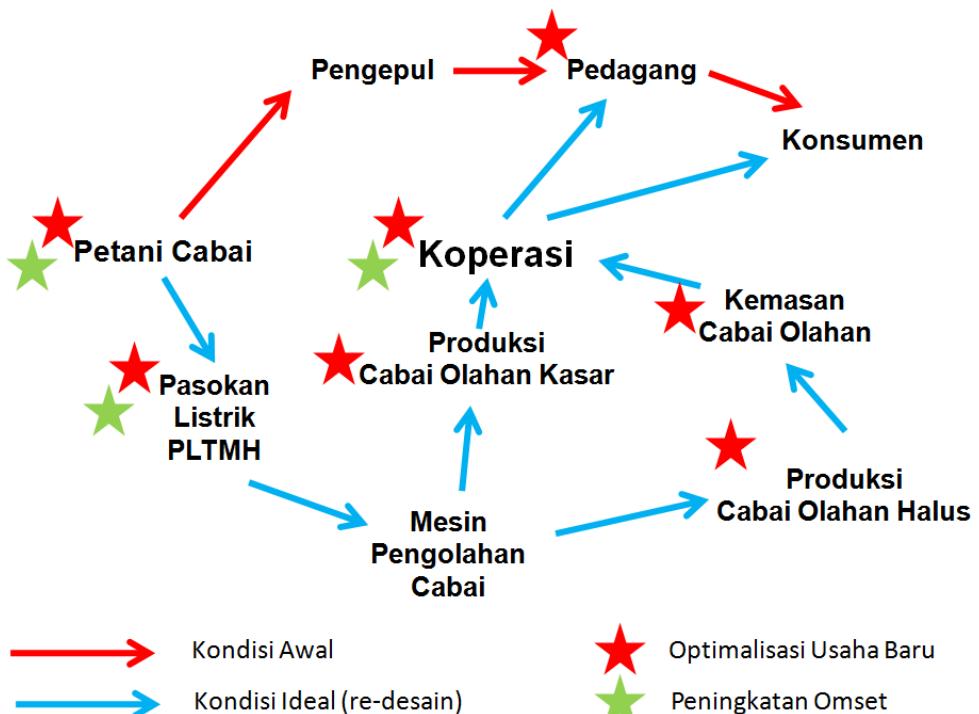


Photo 2 : Peralatan Pengolahan Kopi Kopmen Manggarai Timur Sejahtera

C. Komoditas Cabai

Ketersediaan cabai khususnya di Kalimantan Barat, masih tergantung dari Pulau Jawa, sehingga peluang peningkatan kapasitas produksi dan nilai tambah produk menjadi peluang bagi UMKM yang menjadi anggota KSU Ankara. Re-Desain Rantai Nilai Produk Cabai yang dengan memberikan Nilai Tambah Produk Cabai, dapat dilihat sebagaimana berikut ini :

Diagram 2.2 : Peta Rantai Nilai Komoditas Cabai





D. Komoditas Perdagangan

Pada Komoditas Perdagangan, pasokan Listrik PLTMH dimanfaatkan untuk melistriki mesin pendingin (freezer) yang menyimpan Ikan hasil tangkapan, oleh Anggota KSU Kamosope. Ikan adalah salah satu komoditi perdagangan utama mereka. Dampak yang diharapkan dari adanya PLTMH, selain memberikan nilai tambah pada ikan hasil tangkapan, adalah juga memberi peluang bagi pelaku UMKM dan Koperasi Pengelola PLTMH untuk mengembangkan usaha produktif baru, sehingga terjadi diversifikasi usaha di desa Kamosope.

Peserta telah melakukan Re-Desain Rantai Nilai dengan memberikan Nilai Tambah sebagaimana berikut ini :

Diagram 2.3 : Peta Rantai Nilai Komoditas Perdagangan

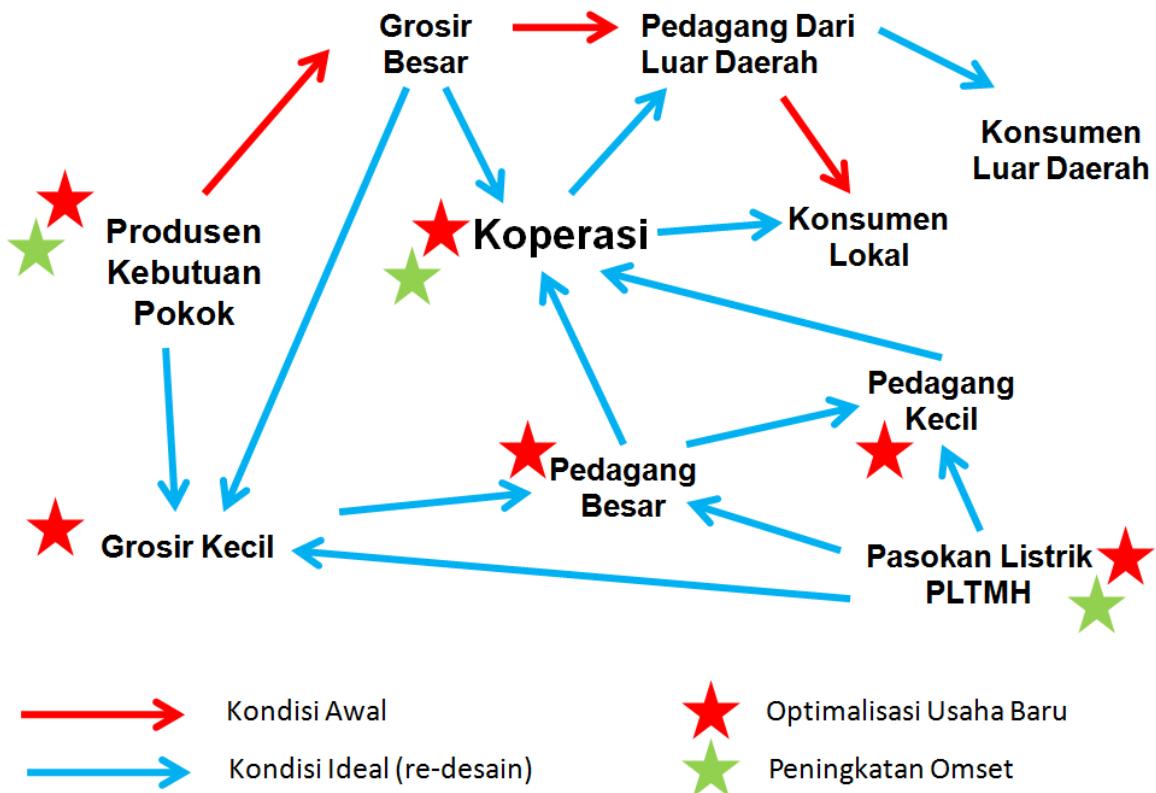




Photo 4: Sebagian Hasil Kerajinan Tangan Anggota KSU Ankara

E. Komoditas Kerajinan Tangan

Di Sektor produksi kerajinan, UMKM Anggota KSU Ankara menggunakan pasokan listrik PLTMH untuk mengoperasionalkan semua perkakas yang menggunakan listrik, yaitu diantaranya Mesin Bor, Mesin Ketam Kayu / Serut (Planner), Mesin Gergaji Belah dan Potong selanjutnya Mesin Amplas Kayu

Diagram 2.4 : Peta Rantai Nilai Komoditas Kerajinan Tangan

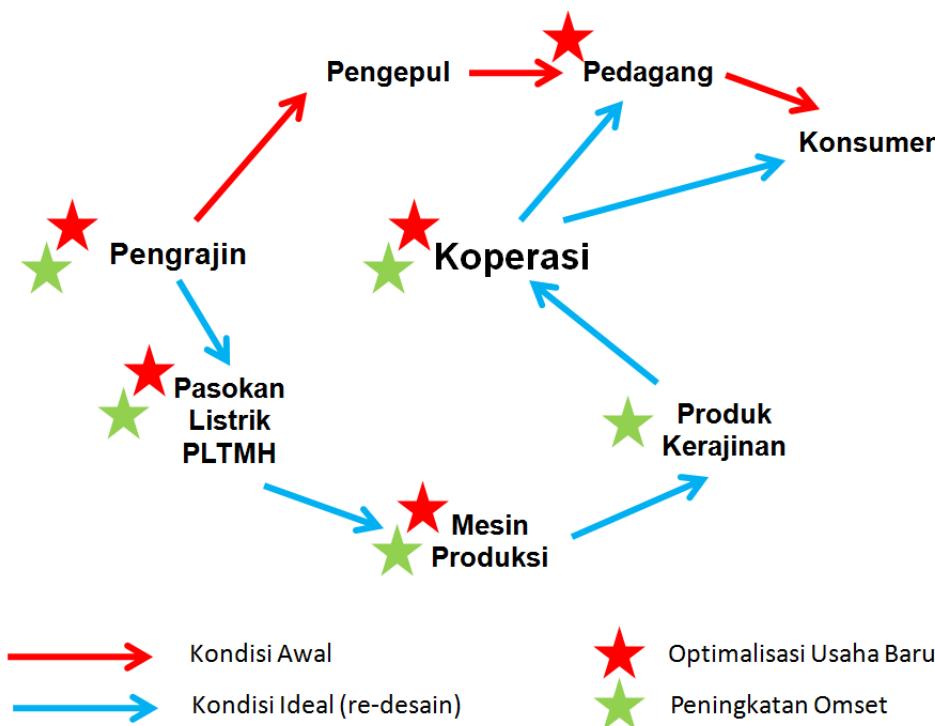




Photo 5 : Rumah Turbin KSU Mute Lestari

F. Tantangan Pengelolaan Koperasi Pengelola PLTMH

Selama kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pelaku UMKM Anggota Koperasi Pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH), Pelatih melakukan diskusi terbatas secara terpisah dengan Pengurus Koperasi di 9 Lokasi. Adapun rangkuman dari diskusi tersebut adalah para pengurus koperasi perlu:

1. Membuat perencanaan secara terintegrasi dengan kembali melakukan analisis kelayakan pengembangan baik dari segi ekonomi maupun sosial di lokasi, sebagai tindak lanjut dari Re-Desain Rantai Nilai Potensi Lokal Strategis.
2. Menerapkan Prinsip Pengelolaan Berbasis Manajemen, diantaranya:
 - a) Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi (teknis/non teknis), bersama pihak terkait diantaranya Anggota Koperasi, Tokoh Masyarakat, Akademisi, Swasta, dan Pemerintah (Pusat dan Daerah).
 - b) Konsentrasi pada distribusi energi alternatif, yang untuk memenuhi kebutuhan Anggota Koperasi dalam melakukan kegiatan ekonomi produktif.
3. Menerapkan Pendekatan Manajemen PLTMH, diantaranya:
 - a) Komitmen pengelola koperasi terhadap pengelolaan hutan yang menjadi sumber daya PLTMH, dalam upaya mengendalikan biaya operasional PLTMH.
 - b) Pembentukan unit kerja khusus yang sesuai untuk menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan PLTMH.
4. Untuk keperluan persiapan pelatihan, ada 6 (enam) Koperasi yaitu KSU Kamosope Permai, KUD Sumber Maratus Jaya, Koperasi Cinta Indonesia, KSU Bukit Indah, KSU Tanu Samba dan KSU Uesi Bersinar, yang sulit dihubungi, karena keterbatasan akses komunikasi (*Poor choice of communication channels*), yaitu diantaranya terbatasnya atau tidak adanya sinyal telepon genggam dan nomor telepon yang berganti, Untuk mengatasi masalah ini, tim melibatkan Dinas Terkait atas dukungan bapak Eko Adi

Priyono dari Bidang Industri dan Jasa, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia.

G. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil temuan lapangan, ada masalah yang dihadapi oleh **Koperasi Tanusamba**, yaitu:

1. Saat ini ada terdapat 2 (dua) Kepengurusan, yaitu pengurus pertama adalah Bapak Sarullah A, S.Pd dan yang kedua adalah Kepala Desa Ambapa.
2. Pembentukan pengurus kedua (bayangan), dilakukan oleh Kepala Desa, dikarenakan Bapak Sarullah A, S.Pd mengalami kecelakaan saat mengurus peresmian PLTMH yang mengakibatkan beliau terserang stroke sehingga tidak dapat berbicara.
3. Pembentukan pengurus kedua (bayangan) tidak melalui prosedur yang benar dan berdiri berdasarkan Laporan RAT yang fiktif, sehingga terjadi penolakan oleh Anggota / Masyarakat.
4. Hal ini membuat koperasi dengan 37 orang Anggota aktif ini, tidak berjalan, termasuk berhentinya kegiatan simpan pinjam.
5. Informasi dari beberapa Pengurus dan Kliping berita koran, diketahui pula bahwa Kepala Desa telah "meminta bagian uang" dari operasional turbin.

Diakhir pelatihan (29 Mei 2016), Pelatih mencoba membantu koperasi untuk melakukan revitalisasi pengurus koperasi dan setelah melalui diskusi yang panjang, disepakati bahwa ke dua tim Pengurus Harian dibubarkan dan Koperasi akan menunjuk Pelaksana Harian Sementara agar Koperasi Tanusamba dapat berjalan kembali hingga pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan yang akan memilih secara resmi pengurus harian yang baru.

Photo 6 : Kliping Koran Berita Suara Koltim



Ringkasan 1

Koperasi	:	KSU Mute Lestari
Ketua	:	Frumen (085239142399)
Lokasi	:	Dusun Taga Desa Golo Nderu Gunung, Komba, Manggarai Timur, NTT
Kode Lokasi	:	NTT 005
Komoditas	:	Sektor Pertanian
Pelatihan	:	Tanggal 10 s/d 12 November 2015
Peserta	:	18 Orang Peserta.

Pelatihan bagi Anggota KSU Mute Lestari diikuti oleh 18 Pelaku Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM), seluruh peserta mempunyai pekerjaan utama sebagai petani, dengan komoditas unggulan adalah Kopi. Keterlibatan perempuan sebagai peserta dalam pelatihan ini terwakili dengan hadirnya 1 orang peserta atau sejumlah 5% dari total peserta.

Photo 1.1 : Photo Session Peserta Pelatihan KSU Mute Lestari



Keluaran Pelatihan. Semua peserta memahami dan mampu membuat perencanaan usaha secara baik dengan menggunakan metode **Bisnis Kanvas Model** yang mengkaji 4 Aspek Manajemen berupa Pemasaran, Produksi, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Organisasi serta Keuangan secara tertulis dan terukur.

Para peserta dalam pelatihan ini melakukan kerja individu dan kerja kelompok. Untuk kerja individu, mereka menganalisa komoditi yang menjadi usaha mereka saat pelatihan berlangsung, memetakan Potensi dan Rencana Strategis Pengembangan Usahanya masing-masing.

Dalam kerja kelompok, peserta melakukan diskusi dan analisa bersama terhadap usaha-usaha bisnis yang berasal dari hasil kerja individu, dan hasil diskusi tersebut disepakati bahwa budidaya tanaman kopi dan pengolahan biji kopi menjadi bubuk kopi, sebagai komoditas unggulan Koperasi yang memiliki peluang pasar yang cukup besar. Pengolahan kopi ini kelak akan memanfaatkan listrik dari PLTMH Wae Woja.

Ada pun untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha kopi, peserta bersama-sama dengan KSU Mutu Lestari, akan lebih akan melakukan langkah-langkah

seperti: memperluas lahan dan berkonsultasi dengan penyuluhan pertanian setempat mengenai cara pemupukan dan pengemburan tanah, dan pengendalian hama dan penyakit secara seksama. Para peserta juga akan mengolah lahan pertanian secara intensif dengan pola tani yang lebih maju dengan memanfaatkan listrik dari PLTMH Wae Woja.

Tabel 1.1 : Daftar Peserta Pelatihan KSU Mute Lestari

No	Name	Alamat	Usaha	Handphone
1	Donbosko Nusaning	Lantong Desa Golo Nderu	Petani	081246597423
2	Evensius Rodos	Taga Laga Desa Golo Nderu	Petani	-
3	Ferdinandus Ndakung	Taga Laga Desa Golo Nderu	Petani	085231680458
4	Ferdinandus Rogo	Taga Laga Desa Golo Nderu	Petani	-
5	Feredikus Pastardi	Taga Laga Desa Golo Nderu	Petani	-
6	Fidelis Mahason	Taga Laga Desa Golo Nderu	Petani	081238386129
7	Fransiskus Dasuptono	Taga Laga Desa Golo Nderu	Petani	081337601880
8	Frumensius Jondo	Ritapada Desa Gunung	Petani	085239142399
9	Heri Suryo	Taga Laga Desa Golo Nderu	Petani	
10	Leonardi Samsudarus	Lantong Desa Golo Nderu	Petani	081337789455
11	Markus Ambon	Taga Laga Desa Golo Nderu	Petani	085205666287
12	Rikardus Ndahui	Lantong Desa Golo Nderu	Petani	081226171934
13	Thomas Busman	Taga Laga Desa Golo Nderu	Petani	085337716868
14	Urbanus Baut	Taga Laga Desa Golo Nderu	Petani	081347401457
15	Velisitus Emba	Lantong Desa Golo Nderu	Petani	-
16	Yatisertus Ganggus	Lantong Desa Golo Nderu	Petani	-
17	Yoseph Toe	Lantong Desa Golo Nderu	Petani	-
18	Yuvensis Mekas	Lantong Desa Golo Nderu	Petani	082144955304

Photo 1.2 : Sesi Pemasaran - Peserta Simulasi Promosi Produk Kopi



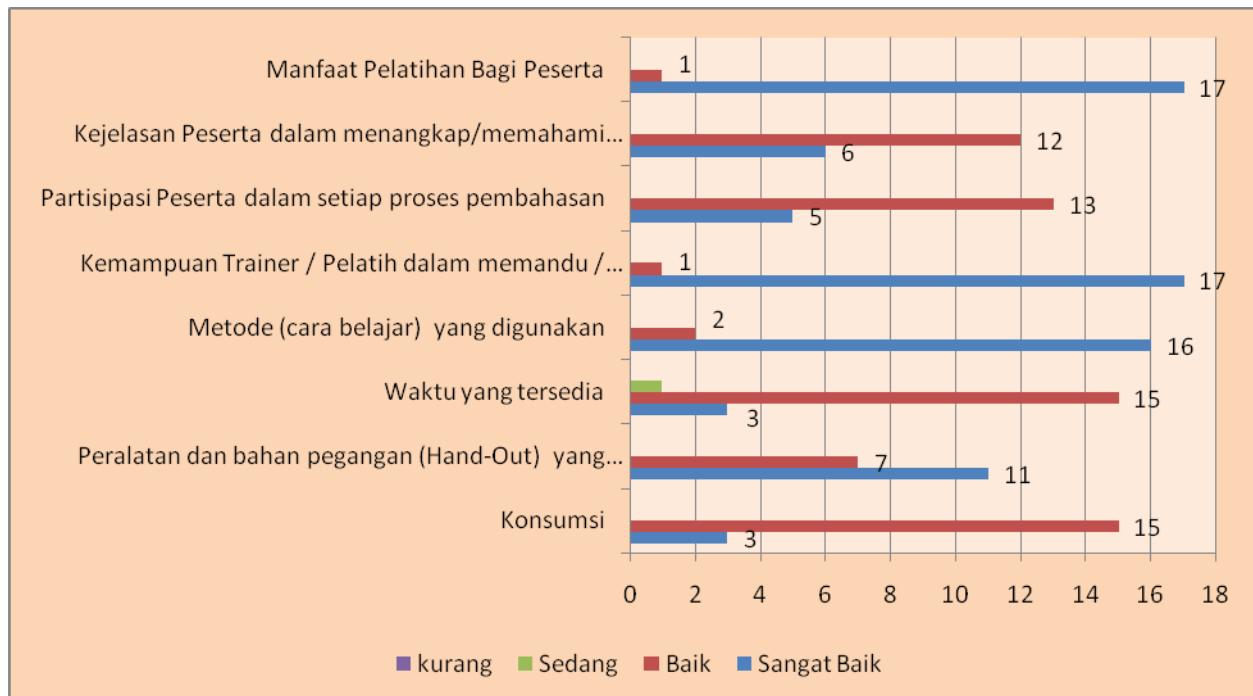
Photo 1.3 : Sesi Bisnis Kanvas Model Pemasaran Untuk UMKM



Evaluasi Akhir Pelatihan.

Pelatihan dinilai sangat baik oleh seluruh peserta. Dari formulir evaluasi akhir, sejumlah 94% peserta mengatakan bahwa pelatihan bermanfaat untuk meningkatkan kapasitas mereka dan sejumlah 94% menilai bahwa Kemampuan Pelatih dalam memandu dan menyampaikan materi pelatihan sangat baik. Sedangkan untuk Metode Pelatihan 89% menilai sangat baik.

Diagram 1.1: Evaluasi Pelatihan oleh Peserta KSU Mute Lestari



Usulan / Harapan Peserta

1. Mohon kami dibantu modal untuk membuka usaha.
2. Minta tolong dibantu perbaikan jalan kampung kami. Kapan berkunjung ke sini lagi?
3. Kami butuh modal untuk usaha.
4. Mohon harga komoditas tani kami ditingkatkan agar petani sejahtera.
5. Turbin kami mulai rusak, tolong dikontrol lagi dari pusat.
6. Tolong pelatihan ini ditindaklanjuti dengan bantuan.
7. Tolong disampaikan kepada pemerintah agar kami dibantu pengaspalan jalan desa kami agar lancar transportasinya.
8. Tolong tingkatkan harga produk pertanian.
9. Tolong dibantu modal alat dan modal untuk usaha.

Kondisi PLTMH

PLTMH Wae Woja di desa Golo Nderu Kecamatan Kota Komba dibangun pada tahun 2014 dengan dana sebesar 2,1 miliar rupiah. Dana ini bersumber dari Kementerian Koperasi dan UKM sebesar 1,5 miliar rupiah dan sisanya disediakan oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Manggarai Timur.

Kehadiran PLTMH yang dikelola oleh Koperasi Mute Lestari ini telah memberi banyak alternatif kegiatan dan kemudahan bagi kehidupan lebih dari 182 rumah tangga di dusun Taga dan Lantong. Dengan kapasitas 40 kilowatt, pembangkit listrik yang beroperasi sejak Mei 2015 melayani warga sejak pukul 17.00 WITA hingga pukul 09.00 WITA di pagi hari.

Ringkasan 2

Koperasi	: Kopmen Manggarai Timur Sejahtera
Ketua	: Kasmir (085238640694)
Lokasi	: Desa Rana Loba, Borong, Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur
Kode Lokasi	: NTT 007
Kapasitas	: 50 kW
Komoditas	: Sektor Pertanian
Pelatihan	: Tanggal 10 s/d 12 November 2015
Peserta	: 19 Orang

Pelatihan bagi Anggota Koperasi Kopmen Manggarai Timur Sejahtera diikuti oleh 19 Pelaku UMKM, semua peserta mempunyai pekerjaan utama sebagai petani, dengan komoditas unggulan adalah Kopi. Keterlibatan perempuan sebagai peserta dalam pelatihan ini terwakili sejumlah 1 orang peserta atau sejumlah 5% dari total 19 peserta.

Photo 2.1 : Photo Session Peserta Pelatihan Kopmen Manggarai Timur Sejahtera



Keluaran Pelatihan, secara umum semua peserta telah mampu membuat peta potensi dan pengembangan usaha pribadi ataupun usaha secara berkelompok, melalui diskusi kerja kelompok dan kerja individu, selama pelatihan yang dimulai tanggal 10 hingga 12 November 2015.

Hasil diskusi kerja kelompok adalah peserta bersama Kopmen Manggarai Timur Sejahtera sepakat untuk merencanakan peningkatan dan pengembangan usaha kopi, yaitu mulai dari budidaya hingga pengolahan biji kopi menjadi bubuk kopi. Proses pengolahannya kelak akan memanfaatkan listrik dari PLTMH Wae Nampe. Selain kopi, peserta juga merencanakan untuk mengembangkan sektor wisata dengan membuat Desa Wisata Compang Tenda, sebagai sektor pendukung.

Untuk mewujudkan rencana perbaikan tersebut, maka perlu dilakukan langkah-langkah seperti: memperluas lahan tani, berkonsultasi dengan penyuluhan pertanian setempat mengenai budidaya kopi secara tepat, termasuk cara-cara pengendalian hama secara seksama. Selain itu juga melakukan upaya untuk meningkatkan nilai tambah pada produk kopi olahan dan perencanaan desa wisata.

Tabel 2.1 : Daftar Peserta Pelatihan Kopmen Manggarai Timur Sejahtera

No	Nama	Alamat	Usaha	No Hp
1	Aleksander Tamat	Compang Tenda	Petani Kopi	-
2	Baltasar Gabu	Compang Tenda	Petani Kopi	-
3	Desiderius Suprianto	Compang Tenda	Petani Kopi	-
4	Fidelis Sensi	Rambu	Petani Kopi	-
5	Gildus Malino	Compang Tenda	Petani Kopi	-
6	Gregorius Sonsi Rosmau	Compang Tenda	Petani Kopi	-
7	H. Rius Asur	Compang Tenda	Petani Kopi	-
8	Jonsiras Mantu	Compang Tenda	Petani Kopi	-
9	Kanis Tio	Compang Tenda	Petani Kopi	-
10	Karolus Jukang	Rambu	Petani Kopi	-
11	Mikael Nabus	Kempo	Petani Kopi	-
12	Niko Nanggut	Compang Tenda	Petani Kopi	-
13	Pet Darus	Compang Tenda	Petani Kopi	-
14	Rinus Balung	Compang Tenda	Petani Kopi	-
15	Selgius Palis	Compang Tenda	Petani Kopi	-
16	Simon Jebau	Compang Tenda	Petani Kopi	-
17	Stefanus Dadu	Compang Tenda	Petani Kopi	-
18	Yakobus aring	Compang Tenda	Petani Kopi	-
19	Imelda Eneni	Compang Tenda	Petani Kopi	-

Photo 2.2 : Sesi Produksi dan Pemasaran Produk



Photo 2.3 : Sesi Membangun Suasana Belajar dan Pengenalan Usaha



Evaluasi Akhir Pelatihan

Pelatihan dinilai sangat baik oleh seluruh peserta. Dari formulir evaluasi akhir, sejumlah 95% peserta mengatakan bahwa pelatihan bermanfaat untuk meningkatkan kapasitas mereka dan sejumlah 89% menilai bahwa Kemampuan Pelatih dalam memandu dan menyampaikan materi pelatihan sangat baik. Sedangkan untuk Metode Pelatihan 95% menilai sangat baik.

Diagram 2.1 : Evaluasi Akhir Peserta Pelatihan Kopmen Manggarai Timur Sejahtera



Usulan / Harapan Peserta

1. Semoga desa Compang Tenda membuat pariwisata dan meningkatkan harga barang pertanian misalnya kopi, cengklik dan coklat.
2. Minta modal.
3. Harga komoditi meningkat, kekurangan tanpa pariwisata.
4. Merindukan segala jenis komoditi dari masyarakat desa Compang Tenda harus dinaikkan harganya. Mudah – mudahan segala data usulan yang sudah kami sampaikan akan sukses.
5. Kami minta akan didaftarkan pelatihan lagi dan masih kekurangan modal usaha dan tempat pariwisata desa compang Tenda.
6. Harapan kami kedepan, semoga desa kami menjadi maju dan juga sebagai desa pariwisata.
7. Kami mengharap semoga harga hasil komoditi meningkat.
8. Kami mengharapkan apa yang kami minta untuk membangun desa kami supaya desa kami menjadi desa wisata.
9. Kami rindu tempat pariwisata.
10. Kami mengharapkan supaya desa kami mendapatkan pendapat yang lebih baik lagi. , khususnya di bidang pertanian dan mungkin mendapatkan harga yang lebih bagus lagi.
11. Semoga diadakan pelatihan lagi, usaha didesa semoga meningkat dan bantuan modal.
12. Semoga akan ada lagi pelatihan, usaha di desa semakin meningkat, tambahan modal, mohon dampingan untuk usaha kami baik secara teknik maupun kooperatif.

Kondisi PLTMH

PLTMH Wae Nampe, desa Compang Tenda di Kecamatan Borong berkapasitas 50 kilowatt dan beroperasi sejak 15 Juni 2015.

Ringkasan 3

Koperasi	: KSU Ankara
Ketua	: Arjuna (08128591442)
Lokasi	: Dusun Sunsong, Rawak Hulu, Sekadau Hulu, Sekadau, Kalimantan Barat
Kode Lokasi	: KalBar 004
Kapasitas	: 75 kW
Komoditas	: Sektor Perkebunan dan Produksi Kerajinan Tangan
Pelatihan	: Tanggal 15 s/d 17 Desember 2015
Peserta	: 26 Orang

Pelatihan bagi Anggota KSU Ankara diikuti 26 Pelaku UMKM, para peserta mempunyai pekerjaan utama yang beragam, namun yang paling dominan adalah sebagai petani kebun, yaitu sebanyak 10 orang, selanjutnya bengkel sepeda motor sebanyak 6 orang, kerajinan tangan sebanyak 5 orang, Pengrajin Mebel sejumlah 2 orang, Petani Karet 2 orang dan Tempa Besi sebanyak 1 orang.

Keterlibatan perempuan sebagai peserta dalam pelatihan ini terwakili dengan hadirnya 10 orang peserta atau sejumlah 38% dari total 26 peserta. Dari seluruh lapangan pekerjaan, komoditas unggulan wilayah ini adalah cabai dan kerajinan tangan.

Photo 3.1 : Photo Session Peserta Pelatihan KSU Ankara



Secara umum semua peserta melakukan diskusi kerja kelompok dan kerja individu, untuk mengetahui dan mampu membuat Bisnis Kanvas Model berupa peta potensi dan pengembangan usaha masing-masing ataupun secara berkelompok.

Berdasarkan hasil diskusi kerja kelompok, dalam hal membuat rencana peningkatan dan pengembangan usaha, peserta bersama KSU Ankara, dan Kepala Desa Sunsong

mempunyai rencana untuk menggerakkan semua usaha potensial secara skala prioritas yaitu kerajinan tangan dan hasil kebun (cabai).

Ada pun untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha kopi, peserta bersama – sama dengan KSU Mutu Lestari, akan lebih akan melakukan langkah-langkah seperti: memperluas lahan dan berkonsultasi dengan penyuluhan pertanian setempat mengenai cara pemupukan dan pengemburan tanah, dan pengendalian hama dan penyakit secara seksama. Para peserta juga akan mengolah lahan pertanian secara intensif dengan pola tani yang lebih maju dengan memanfatkan listrik dari PLTMH Wae Woja.

Untuk mewujudkan rencana perbaikan tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah pada sektor perkebunan, seperti: memperluas lahan dan berkonsultasi dengan penyuluhan pertanian setempat mengenai cara bertani yang tepat, termasuk metode pengendalian hama secara seksama, selain menambah kompetensi pelaku usaha pada sektor kerajinan tangan.

Tabel 3.1 : Daftar Peserta Pelatihan KSU Ankara

No	Nama	Alamat	Usaha	No Hp
1	Aan	Sunsong	Bengkel Sepeda Motor	-
2	Abikusno	Sakatiga	Pengrajin Mebel	-
3	Acol Alpinus	Sakatiga	Pengrajin Tempa Besi	085246739847
4	Asin	Sunsong	Kerajinan Tangan	-
5	Bujang	Sunsong	Petani Karet	-
6	Busari	Sakatiga	Kerajinan Tangan	-
7	Canot	Sunsong	Petani Kebun	-
8	Dionsius	Sunsong	Bengkel Sepeda Motor	-
9	Gadi	Sunsong	Petani Kebun	-
10	Gandi	Sunsong	Petani Kebun	-
11	Ide	Sakatiga	Petani Karet	-
12	Lantak	Sunsong	Petani Kebun	-
13	Lorensius	Sunsong	Kerajinan Tangan	-
14	Mida	Sakatiga	Petani Kebun	-
15	Noris	Sakatiga	Petani Kebun	-
16	Rejeki Hieronimus	Sunsong	Kerajinan Tangan	-
17	Rintik	Sunsong	Bengkel Sepeda Motor	-
18	Romanus Atong	Sunsong	Bengkel Sepeda Motor	-
19	Surya	Sakatiga	Petani Kebun	-
20	Silvester Buyus	Sunsong	Kerajinan Tangan	-
21	Sini	Sakatiga	Petani Kebun	-
22	Thomas Suherdi	Sunsong	Bengkel Sepeda Motor	-
23	Toimtius Panda	Sakatiga	Bengkel Sepeda Motor	-
24	Torda Felicia	Sunsong	Petani Kebun	-
25	Tungkai	Sunsong	Petani Kebun	-
26	Yanis	Sunsong	Pengrajin Mebel	-

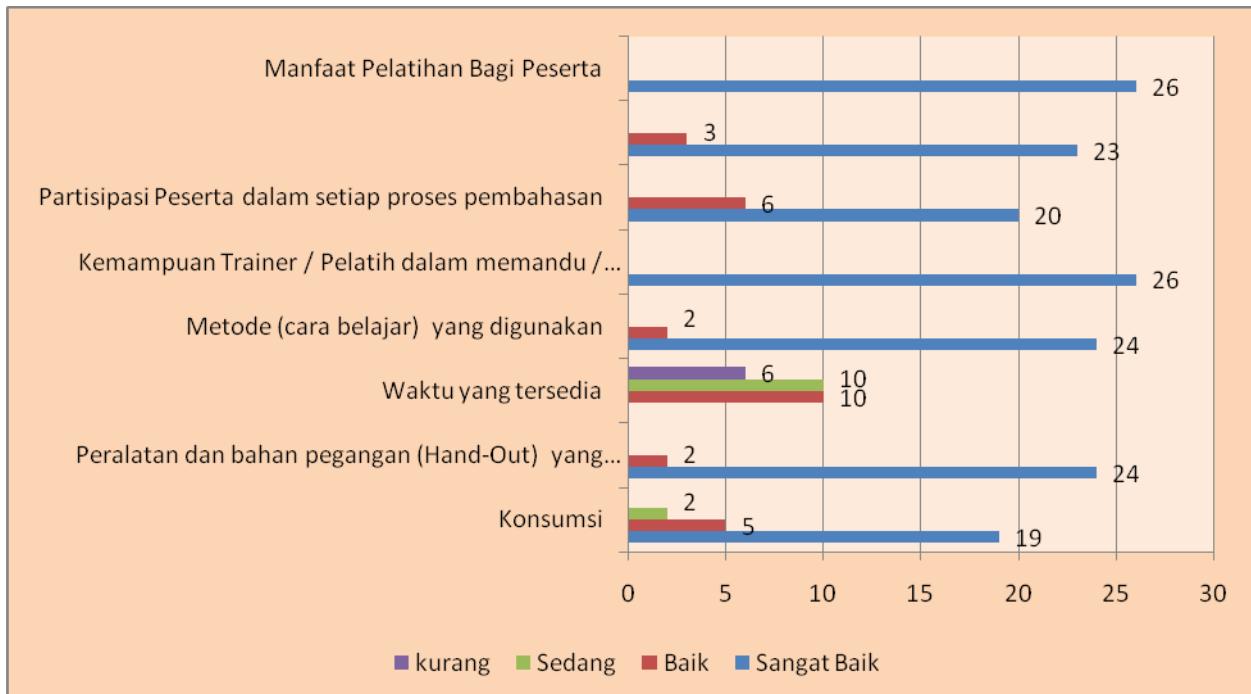
Photo 3.2 : Suasana Pelatihan Peserta di KSU Ankara



Evaluasi Akhir Pelatihan

Pelatihan dinilai sangat baik oleh seluruh peserta. Dari formulir evaluasi akhir, 100% peserta mengatakan bahwa pelatihan bermanfaat untuk meningkatkan kapasitas mereka dan sejumlah 100% peserta juga menilai bahwa Kemampuan Pelatih dalam memandu dan menyampaikan materi pelatihan sangat baik. Sedangkan untuk Metode Pelatihan 92% menilai sangat baik.

Diagram 3.1 : Evaluasi Akhir Peserta Pelatihan KSU Ankara



Usulan / Harapan Peserta

1. Kalau bisa pelatih datang lagi kesini, karena sangat berguna pelajaran yang dapat diajarkan kepada kami.
2. Kalau bisa pelatih sering datang karena menambah pengalaman dibidang bisnis, yang diajarkan akan dijalankan dengan kemampuan disini.
3. Saya berharap pelatih dapat membimbing kami untuk membentuk usaha yang baik berguna untuk ekonomi kami. Kami sangat senang dengan pelatihan ini. Semoga pelatih dapat membantu usaha kecil kami ini.
4. Saya berharap setelah pelatihan ini akan ada pelatihan yang lain dan tambahan pengalaman baru.
5. Saya berharap semoga pelatihan ini berkelanjutan bukan kali ini saja, karena sangat membantu dalam melakukan usaha selanjutnya.
6. Saya sangat berharap semoga pelatihan ini berkelanjutan tidak sekali ini saja dan meninjau kelapangan serta dapat membantu usaha kami untuk masa depan.
7. Kalau bisa diikuti tambahan modal karena saat ini sulit untuk mencari modal tambahan.
8. Setiap pelatihan seluruh anggota dapat menggunakan meja demi kenyamanan dalam pelatihan.

Ringkasan 4

Koperasi	: KUD Sumber Meratus Jaya
Ketua	: Davit (082250210827)
Lokasi	: Cantun Kanan, Kotabaru, Kalimantan Selatan
Kode Lokasi	: KalSel 001
Kapasitas	: 27 kW
Komoditas	: Sektor Pertanian dan Perkebunan
Pelatihan	: Tanggal 18 s/d 20 Mei 2016
Peserta	: 23 Orang

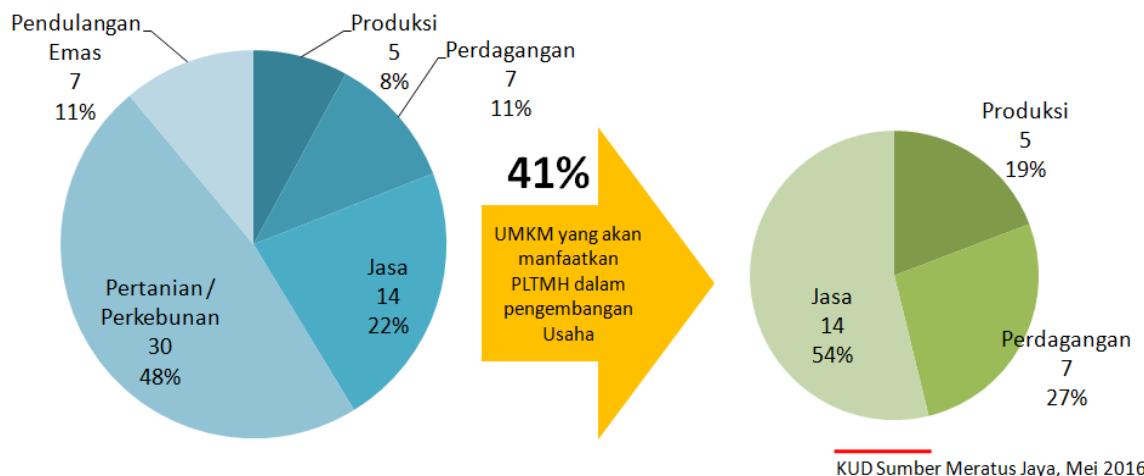
Pelatihan Kewirausahaan untuk Anggota Koperasi Pengelola PLTMH di Cantun Kanan, Kotabaru, Kalimantan Selatan dilaksanakan pada tanggal 18 hingga 20 Mei 2016, diikuti oleh 23 orang peserta. Keterlibatan pelaku UMKM Perempuan diwakili oleh 2 orang peserta atau 9% dari jumlah seluruh peserta. sedangkan 21 orang atau 91% pelaku UMKM adalah Laki-laki.

Photo 4.1 : Photo Session Peserta Pelatihan di KUD Meratus Jaya



Profil Peserta. KUD Sumber Meratus Jaya mempunyai 63 anggota namun hanya 23 orang yang mengikuti pelatihan ini. Ada pun usaha produktif Anggota KUD yang paling dominan adalah di sektor pertanian dan perkebunan (sebanyak 30 orang atau 48%), kemudian diikuti oleh sektor Jasa sebanyak 14 orang atau 22% dari jumlah anggota, sektor Perdagangan dan Pendulangan Emas terdapat masing-masing sebanyak 7 orang atau 11% dan sektor produksi sejumlah 5 orang atau 8% pengusaha. Pembagian jenis usaha ini dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.1 : Profil UMKM Anggota KUD Meratus Jaya
(berdasarkan Jenis Usaha / sektor yang memanfaatkan listrik PLTMH)



KUD Sumber Meratus Jaya, Mei 2016

Ada pun mengenai peserta, Sebagian besar dari 23 peserta mempunyai pekerjaan utama sebagai **petani lahan berpindah**, dengan komoditas diantaranya padi dan sayuran, namun terdapat juga peserta yang melakukan penambangan emas. Melalui diskusi kelompok dan kerja individu, para peserta telah membuat peta potensi dan pengembangan usaha, dan mereka juga telah bersepakat untuk mengedepankan kearifan lokal dalam menjalankan usahanya.

Tabel 4.1 : Daftar Peserta Pelatihan di KUD Meratus Jaya.
(berdasarkan penjualan / omset per bulan)

No	Nama	JK	Alamat	Usaha	Omset/Bulan
1	Duinogis	Laki - laki	Haulan Rt 01	Petani	Rp 500.000
2	Gona	Laki - laki	Muara Urie	Petani	Rp 300.000
3	Habit	Laki - laki	Muara Urie	Petani	Rp 300.000
4	Hasnah	Perempuan	Muara Urie	Petani	Rp 300.000
5	Herno	Laki - laki	Jl Kodeco Rt 01	Petani	Rp 1.000.000
6	Ijan	Laki - laki	Haulan Rt 01	Petani	Rp 300.000
7	Johansyah	Laki – laki	Haulan Rt 01	Petani	Rp 2.000.000
8	Juliana	Perempuan	Muara Urie	Petani	Rp 1.500.000
9	Juriansyah	Laki - laki	Muara Urie	Petani	Rp 4.000.000
10	Karli Rais	Laki - laki	Muara Urie	Petani	Rp 1.000.000
11	Kasmin	Laki - laki	Haulan Rt 01	Petani	Rp 1.000.000
12	Liansyah	Laki - laki	Desa Muara Urie	Petani	Rp 300.000
13	Masdar	Laki - laki	Haulan Rt 01	Petani	Rp 1.000.000
14	Muhari	Laki - laki	Muara Urie	Petani	Rp 3.000.000
15	Obder	Laki - laki	Haulan Rt 01	Petani	Rp 300.000
16	Ramlan Saedar	Laki - laki	Jl Kodeco Rt 01	Petani	Rp 700.000
17	Rapid Sanjaya	Laki - laki	Jl Kodeco Rt 01	Petani	Rp 4.000.000
18	Sarani	Laki - laki	Muara Urie	Petani	Rp 6.000.000
19	Saim	Laki - laki	Muara Urie	Petani	Rp 500.000
20	Sudarman	Laki - laki	Muara Urie	Petani	Rp 1.000.000
21	Suhiman	Laki - laki	Muara Urie	Petani	Rp 300.000
22	Wiliyanto	Laki - laki	Haulan Rt 01	Petani	Rp 750.000
23	Yapi	Laki - laki	Muara Urie	Petani	Rp 300.000

Keluaran Pelatihan. Berdasarkan data penjualan (omset) perbulan, terdapat 5 peserta atau 22% yang memiliki omset penjualan diatas Rp 2.000.000,- (dua juta rupiah) perbulan dan sejumlah 18 peserta atau 78% memiliki omset penjualan dibawah Rp 2.000.000,- (dua juta rupiah) per bulan.

Berdasarkan diskusi kerja kelompok, disepakati bahwa para peserta bersama – sama dengan KUD Sumber Meratus Jaya akan membuat rencana peningkatan dan pengembangan usaha khususnya di sektor pertanian padi dan sayuran secara menetap dan akan meninggalkan sistem ladang berpindah. Untuk mewujudkan rencana tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah seperti: memperluas lahan, berkonsultasi dengan penyuluh pertanian setempat mengenai cara mengolah lahan pertanian secara intensif dengan pola yang lebih maju, serta metode pengendalian hama secara seksama.

Melalui sesi latihan membuat **proyeksi omset sangat optimis**, peserta memproyeksikan pendapatan mereka akan meningkat, dari rata-rata Rp. 1.319.000,- naik menjadi rata-rata Rp. 2.612.000,- atau naik sebanyak 90% hingga 98% secara berjenjang per-tiga bulan. Selain itu Peserta juga akan mencari peluang usaha baru dengan memanfaatkan listrik yang PLTMH.

Penilaian dan Evaluasi. Berdasarkan penilaian selama pelatihan, direkomendasikan 3 orang yaitu Sarani, Juriansyah dan Rappid Sanjaya untuk dapat menjadi *fasilitator peer group* atau motor penggerak kelompok yang sudah ada bersama KUD Sumber Meratus Jaya.

Photo 4.2 : Suasana Pelatihan di KUD Meratus Jaya



Evaluasi Akhir Pelatihan.

Pelatihan dinilai sangat baik oleh seluruh peserta. Dari formulir evaluasi akhir, sejumlah 96% peserta mengatakan bahwa pelatihan bermanfaat untuk meningkatkan kapasitas mereka dan sejumlah 83% menilai bahwa Kemampuan Pelatih dalam memandu dan menyampaikan materi pelatihan sangat baik. Sedangkan untuk Metode Pelatihan 78% menilai sangat baik.

Diagram 4.2 : Evaluasi Akhir Peserta Pelatihan di KUD Meratus Jaya.



Usulan / Harapan Peserta

1. Saya sangat senang mengikuti acara pelatihan kewirausahaan jual beli sembako, jadi kami mohon dibantu.
2. Semoga kegiatan seperti ini akan dilaksanakan lagi ditahun yang akan datang.
3. Mohon dilaksanakan lagi acara pelatihan ini nantinya, jangan sekali saja.
4. Mohon pelatihan sering dilaksanakan.

Kondisi PLTMH

Kondisi PLTMH dalam kurun waktu 6 bulan terakhir, sudah baik. Kendala terjadi pada saat hujan deras, karena terjadi banjir akibat tersumbatnya saluran oleh sampah daun dan ranting, sehingga menyebabkan listrik padam. Solusi yang dilakukan oleh pengelola adalah membersihkan saluran yang tersumbat tersebut.

Ringkasan 5

Koperasi : KSU Kamosope Permai
Ketua : La Mazuli (082187016689)
Lokasi : Kamosope, Pasir Putih, Muna, Sulawesi Tenggara
Kode Lokasi : SulTra 006
Kapasitas : 68 kW
Komoditas : Sektor pertanian dan perkebunan
Pelatihan : Tanggal 18 s/d 20 Mei 2016
Peserta : 13 Orang

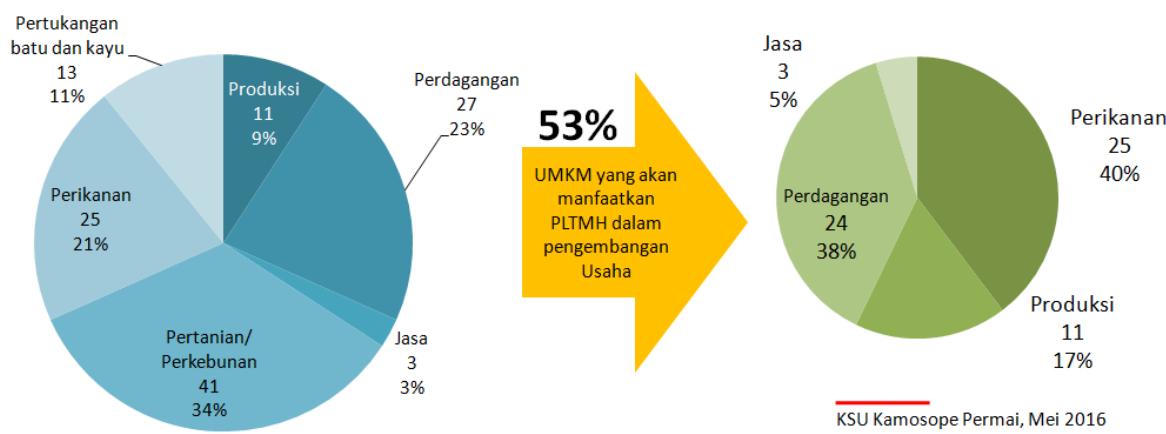
KSU Kamosope Permai, beranggota 120 orang, terdiri dari 92 anggota atau 77% Laki – laki dan 28 anggota atau 23% perempuan. Sektor usaha anggota yang paling banyak dilakukan adalah sektor pertanian dan perkebunan (41 orang atau 34%), sektor perdagangan (27 orang atau 22%), sektor perikanan (25 orang atau 21%) dan sektor pertukangan dan kayu (13 orang atau 11%). Selain itu ada pula anggota yang bergerak di sektor produksi yaitu sebanyak 11 orang atau 9% serta di sektor Jasa sebanyak 3 orang atau 3%.

Photo 5.1 : Photo Session Peserta Pelatihan KSU Kamosope Permai



Adapun usaha UMKM yang memanfaatkan listrik PLTMH adalah sebesar 53%, yaitu terdiri dari sektor perikanan (25 anggota atau 40%), sektor perdagangan (24 orang atau 38%) dan sektor produksi (11 anggota atau 17%) dan sektor Jasa (3 orang atau 3%), hal itu dapat dilihat pada diagram 5.1.

Diagram 5.1 : Profil UMKM Anggota KSU Kamosope Permai
(berdasarkan Jenis Usaha / sektor yang memanfaatkan listrik PLTMH)



Pelatihan Kewirausahaan untuk Anggota Koperasi Pengelola PLMTH di Kamosope, Pasir Putih, Muna, Sulawesi Tenggara dilaksanakan pada tanggal 18 hingga 20 Mei 2016, diikuti oleh 13 orang peserta, yang mana 4 orang atau 31% adalah pelaku UMKM Perempuan.

Profil Peserta. Berdasarkan pekerjaan adalah sebagai berikut, 8 orang atau 62% petani, 2 peserta atau 15% bergerak di sektor Jasa, 2 orang atau 15% pedagang dan 1 orang atau 8% memiliki usaha di bidang perikanan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 : Daftar Peserta Pelatihan di KSU Kamosope Permai
(berdasarkan penjualan / omset per bulan)

No	Nama	JK	Alamat	Usaha	Omset/Bulan
1	Asmiranti	Perempuan	Dusun 2 Sumese	Dagang	Rp 500.000
2	Hajra S	Perempuan	Dusun 2 Sumese	Jasa	Rp 500.000
3	La Muhuri	Laki - laki	Dusun 2 Sumese	Petani	Rp 600.000
4	La Muzuli	Laki - laki	Dusun 2 Sumese	Perikanan	Rp 1.000.000
5	Laode Lunasi	Laki - laki	Dusun 2 Sumese	Petani	Rp 1.200.000
6	Laode Nasimu	Laki - laki	Dusun 2 Sumese	Petani	Rp 500.000
7	LD Rafiudin	Laki - laki	Dusun 2 Sumese	Petani	Rp 500.000
8	Mardin	Laki - laki	Dusun 2 Sumese	Petani	Rp 1.200.000
9	Muh Elsafan S	Laki - laki	Dusun 2 Sumese	Petani	Rp 1.000.000
10	Rauf	Laki - laki	Dusun 2 Sumese	Dagang	Rp 1.000.000
11	Wa Api	Perempuan	Dusun 2 Sumese	Petani	Rp 500.000
12	Waode Musrifah	Laki - laki	Dusun 2 Sumese	Petani	Rp 600.000
13	Wa Rania	Perempuan	Dusun 2 Sumese	Jasa	Rp 4.000.000

Dari tabel diatas dapat diketahui penjualan (omset) peserta perbulan, yaitu 6 peserta atau 46% memiliki omset penjualan perbulan diatas rata-rata Rp 976.000,- (sembilan ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) dan sejumlah 7 peserta atau 54% memiliki omset penjualan perbulan dibawah rata-rata.

Keluaran Pelatihan. Setelah pelatihan dilakukan, para peserta mampu membuat **proyeksi omset sangat optimis** untuk satu tahun kedepan dengan proyeksi meningkat dari semula rata-rata Rp 976.000,- menjadi rata-rata Rp. 2.053.000,- atau naik sekitar 100% hingga 110% secara berjenjang per tiga bulan. Selain itu para peserta akan menjajaki peluang usaha baru yang memanfaatkan listrik dari PLTMH, yaitu diantaranya usaha abon

ikan, pengeringan rumput laut dan jasa fotocopy. Secara umum semua peserta sepakat mengedepankan kearifan lokal dalam mengembangkan usahanya.

Berdasarkan penilaian selama pelatihan, direkomendasikan 4 orang yaitu Wa Rania (Jasa), Laode Lunasi (Petani), Rauf (Perdagangan) dan La Muzuli (Perikanan) untuk dapat menjadi *fasilitator peer group* atau motor penggerak kelompok yang sudah ada bersama KSU Kamosope Permai

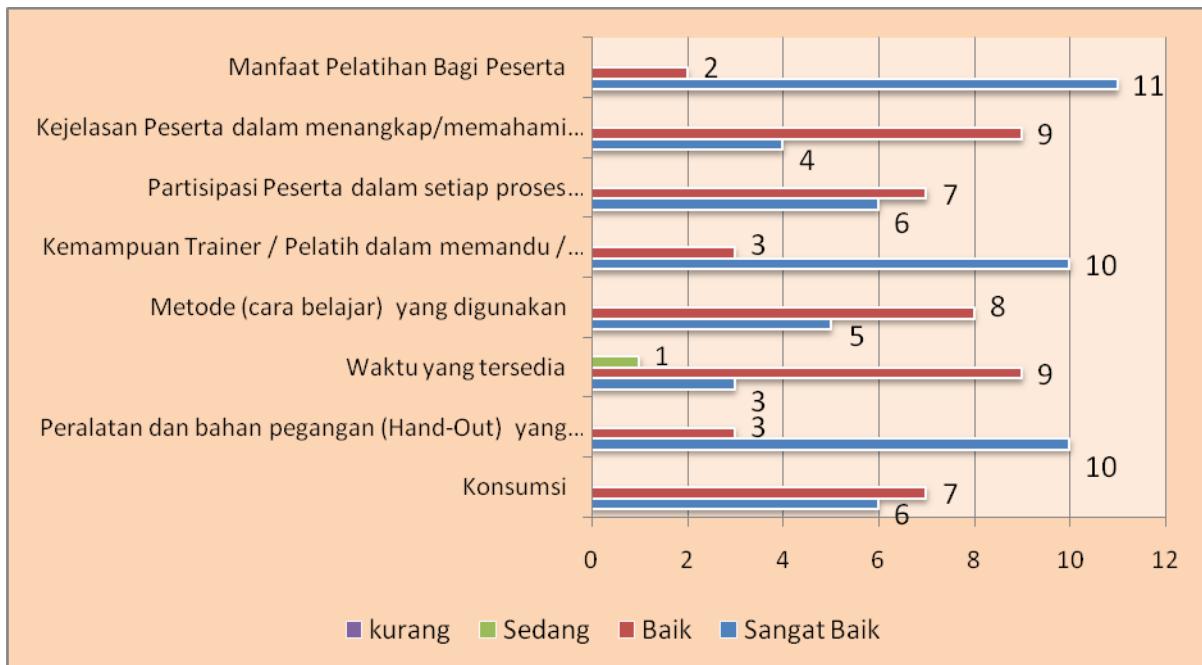
Photo 5.2 : Bisnis Kanvas Model KSU Kamosope Permai



Evaluasi Akhir Pelatihan.

Pelatihan dinilai sangat baik oleh seluruh peserta. Dari formulir evaluasi akhir, sejumlah 85% peserta mengatakan bahwa pelatihan bermanfaat untuk meningkatkan kapasitas mereka dan sejumlah 77% menilai bahwa Kemampuan Pelatih dalam memandu dan menyampaikan materi pelatihan sangat baik. Sedangkan untuk Metode Pelatihan 62% menilai sangat baik.

Diagram 5.2 : Evaluasi Akhir Peserta Pelatihan di KSU Kamosope Permai



Usulan / Harapan Peserta

1. Kami ingin jangan cukup sekali ini saja, apapun yang sudah disampaikan agar semua peserta dapat dipahami, baik langsung maupun tidak langsung.
2. Saya minta pelatihan ini tidak cukup sampai disini. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan kepada peserta agar lebih berkembang baik dari segi pengetahuan maupun perekonomian masyarakat.
3. Kami ingin pertemuan lagi ditempat yang sama seperti ini dalam tiga bulan sekali. Terima kasih atas pelayanan bapak ke desa kami yang jauh.
4. Saya harap pembelajaran ini dilakukan diluar ruangan dan langsung dipraktekan oleh pelajar.
5. Kalau bisa pelatihan seperti ini, dilakukan setahun sekali agar dapat menambah pengalaman luas.
6. Harap menjelaskan dengan sejelas – jelasnya karena banyak kata yang tidak jelas.
7. Semoga pelatihan ini berlanjut nantinya. Semoga pelatihan ini berkelanjutan dan diberi permodalan dan diberi bibit yang bermanfaat untuk masyarakat.
8. Saya harap pembelajaran langsung dipraktekan di lapangan, Bekerjalah lebih semangat supaya hidup yang lebih baik.
9. Agar lebih banyak mengikuti pelatihan kewirausahaan agar wawasan lebih luas.

Kondisi PLTMH

PLTMH Kamosope mulai beroperasi pada tanggal 01 April 2016. Di musim penghujan, debit air cukup untuk menjalankan turbin, sehingga listrik yang dihasilkan dapat mencukupi kebutuhan listrik warga desa (Anggota Koperasi). Namun pada musim kemarau, hasil listrik PLTMH menurun hingga 50%. Untuk mensiasati hal ini, pengurus melakukan pembatasan pemakaian listrik dari 3 lampu menjadi 1 lampu dan mematikan turbin secara berkala.

Ringkasan 6

Koperasi	:	KSU Bukit Indah
Ketua	:	Idris
Lokasi	:	Baturontok, Batulan teh, Sumbawa, NTB
Kode Lokasi	:	NTB 004
Kapasitas	:	40 kW
Komoditas	:	Sektor Pertanian dan Perkebunan
Pelatihan	:	Tanggal 27 s/d 29 Mei 2016
Peserta	:	20 Orang

Pelatihan bagi Anggota KSU Bukit Indah diikuti 20 Pelaku Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM), semua peserta mempunyai pekerjaan utama sebagai petani, dengan komoditas unggulan adalah Kopi. Keterlibatan perempuan sebagai peserta dalam pelatihan ini terwakili dengan hadirnya 4 orang peserta perempuan atau 20% dari total 20 peserta.

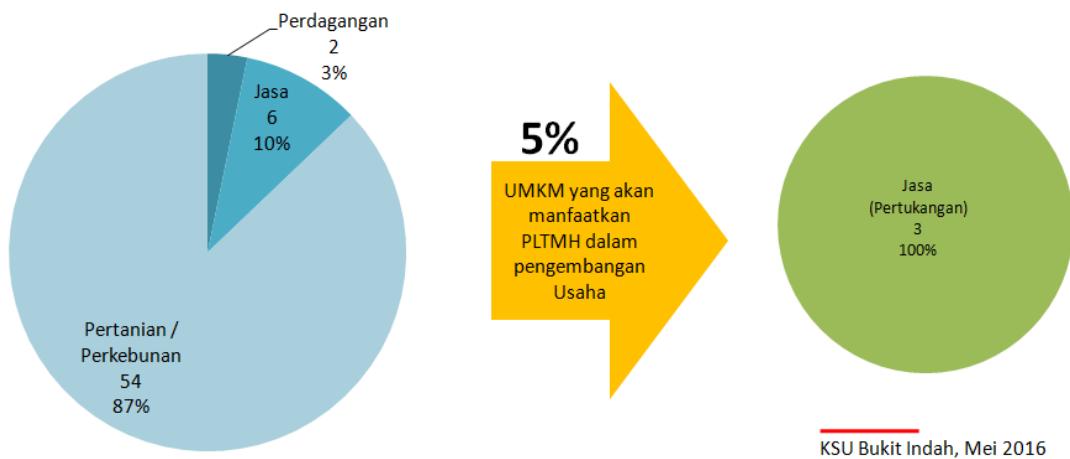
Photo 6.1 : Photo Session - Pelatihan di KSU Bukit Indah



Profil KSU Bukit Indah. KSU mempunyai 62 anggota yang semuanya Laki – laki, dengan sektor usaha paling banyak adalah pertanian dan perkebunan yaitu sebanyak 54 orang atau 87%, selanjutnya sektor Jasa terdapat 6 orang atau 10% dan sektor Perdagangan sejumlah 2 orang atau 3%. Ada pun jenis usaha yang memanfaatkan listrik PLTMH adalah baru sektor Jasa pertukangan yaitu sejumlah 3 orang atau 5% dari jumlah keseluruhan anggota, hal ini dapat dilihat pada Diagram 6.1.

Profil Peserta. Rata-rata penjualan (omset) perbulan seluruh peserta pelatihan adalah Rp. 1.225.000,- (satu juta dua ratus dua puluh lima ribu rupiah. Sebanyak 7 peserta atau 35% memiliki omset penjualan perbulan diatas omset rata-rata dan terdapat sejumlah 13 peserta atau 65% memiliki omset penjualan perbulan dibawah rata-rata omset perbulan.

Diagram 6.1 : Profil UMKM Anggota KSU Bukit Indah
(berdasarkan Jenis Usaha / sektor yang memanfaatkan listrik PLTMH)



Pelatihan Kewirausahaan untuk Anggota Koperasi Pengelola PLMTH di KSU Bukit Indah diikuti 20 peserta sebagaimana Tabel 6.1.

Tabel 6.1 : Daftar Peserta Pelatihan di KSU Bukit Indah (berdasarkan omset per bulan)

No	Nama	JK	Alamat	Usaha	Omset/Bulan
1	A. Yani	Laki – laki	Baturontok Batulanterh	Petani	Rp 2.400.000
2	Abdul Rasyid	Laki – laki	Baturontok Batulanterh	Petani	Rp 800.000
3	Abidin	Laki – laki	Baturontok Batulanterh	Petani	Rp 1.200.000
4	Alamsyah	Laki – laki	Baturontok Batulanterh	Petani	Rp 2.400.000
5	Asi	Laki – laki	Baturontok Batulanterh	Petani	Rp 1.100.000
6	Budiman	Laki – laki	Baturontok Batulanterh	Petani	Rp 1.000.000
7	Idris Usman	Laki – laki	Baturontok Batulanterh	Petani	Rp 1.200.000
8	Imanudin	Laki – laki	Baturontok Batulanterh	Petani	Rp 800.000
9	Malanuang	Laki – laki	Baturontok Batulanterh	Petani	Rp 800.000
10	Manyasin	Laki – laki	Baturontok Batulanterh	Petani	Rp 800.000
11	Marawiyah S.Pd	Perempuan	Baturontok Batulanterh	Petani	Rp 1.000.000
12	Muslimat	Laki – laki	Baturontok Batulanterh	Petani	Rp 1.100.000
13	Nur Aidah	Perempuan	Baturontok Batulanterh	Petani	Rp 1.500.000
14	Rahman	Laki – laki	Baturontok Batulanterh	Petani	Rp 1.000.000
15	Sadikin	Laki – laki	Baturontok Batulanterh	Petani	Rp 1.000.000
16	Suhardiman	Laki – laki	Baturontok Batulanterh	Petani	Rp 1.000.000
17	Supiyanto	Laki – laki	Baturontok Batulanterh	Petani	Rp 800.000
18	Tarmiden	Perempuan	Baturontok Batulanterh	Petani	Rp 1.100.000
19	Yuliawati	Perempuan	Baturontok Batulanterh	Petani	Rp 1.200.000
20	Zubaidah	Laki – laki	Baturontok Batulanterh	Petani	Rp 2.400.000

Berdasarkan hasil diskusi kerja kelompok, dalam hal membuat rencana peningkatan dan pengembangan usaha khususnya pertanian kopi, peserta bersama KSU Bukit Indah akan lebih meningkatkan teknik budidaya mereka dalam upaya meningkatkan kualitas kopi. Peserta juga telah memetakan berbagai permasalahan berkaitan dengan usaha kopi diantaranya masih terbatasnya akses pasar, permodalan, jaringan seluler (komunikasi) yang menyulitkan peserta untuk mengakses pasar, serta kurangnya penyuluhan bagi peningkatan kompetensi anggota. Hal ini perlu menjadi catatan tersendiri dan diperlukan dukungan dari Pemerintah untuk mengatasinya.

Di akhir pelatihan seluruh peserta mampu membuat **proyeksi omset minimum** dalam satu tahun ke depan. Dari hasil kajian mereka diproyeksikan omset dapat meningkat dari semula rata-rata Rp. 1.225.000,- menjadi rata-rata Rp. 1.445.500,-, atau secara berjenjang pertiga bulan omset akan naik sekitar 10% hingga 18%.

Penilaian dan Evaluasi Usaha. Berdasarkan kesepakatan, peserta merekomendasikan 3 (tiga) orang yaitu Zubaidah, A. Yani dan Alamsyah untuk menjadi *fasilitator peer group* atau penggerak kelompok yang akan membantu kelompok mengembangkan usahanya dan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Evaluasi Akhir Pelatihan. Pelatihan dinilai sangat baik oleh seluruh peserta. Dari formulir evaluasi akhir, sejumlah 57% peserta mengatakan bahwa pelatihan bermanfaat untuk meningkatkan kapasitas mereka dan sejumlah 65% menilai bahwa Kemampuan Pelatih dalam memandu dan menyampaikan materi pelatihan sangat baik. Sedangkan untuk Metode Pelatihan 52% menilai sangat baik.

Diagram 6.2 : Evaluasi Akhir Peserta Pelatihan di KSU Bukit Indah



Photo 6.2 : Suasana Pelatihan di KSU Bukit Indah



Usulan / Harapan Peserta

1. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang wirausaha maka pelatihan seperti ini sangat membantu. Semoga bisa diadakan secara berkesinambungan
2. Agar acara seperti ini sering diadakan agar kami atau masyarakat pedesaan ekonominya lebih maju dan wawasan bertambah
3. Pelatihan seperti ini mudah – mudahan jangan berhenti sampai disini, kami usulkan semoga ada kelanjutannya, Jangan berhenti sampai disini mudah – kami juga mohon agar transportasi jalan dan komunikasi khususnya di Desa Baturontok agar secepatnya diperbaiki
4. Mudah – mudahan menjadi orang sukses dan berhasil setelah mendapatkan ilmu dari pelatihan ini
5. Saya dari Bukit Indah mengusulkan agar koperasi kami tetap diperhatikan
6. Saya datang kesini dapat ilmu, Jangan berhenti sampai disini, Saya berharap, pelatihan seperti ini bisa berkelanjutan. Dan agar ada pemberitahuan dulu
7. Jangan berhenti sampai disini, Kami mohon agar pelatihan semacam ini diadakan setiap tahun. Dan bantuan dana untuk kampung kami
8. Semoga menjadi orang sukses, Kami mohon agar pelatihan semacam ini dibantu dan didukung bapak

Kondisi PLTMH

Kondisi PLTMH dalam 2 bulan terakhir ini sudah baik. PLTMH sempat tidak beroperasi selama 4 bulan karena ada kerusakan generator dan setelah suku cadang yang baru datang, PLTH beroperasi lagi. Saat ini operator sedang mengikuti pelatihan operator di Bandung.

Ringkasan 7

Koperasi	: Koperasi Cinta Indonesia
Ketua	: Martinus (081314772246)
Lokasi	: Dusun Galong, Kecamatan Kota Komba, Manggarai Timur, NTT
Kode Lokasi	: NTT 006
Kapasitas	: 68 kW
Komoditas	: Sektor Pertanian
Pelatihan	: Tanggal 27 s/d 29 Mei 2016
Peserta	: 19 Orang

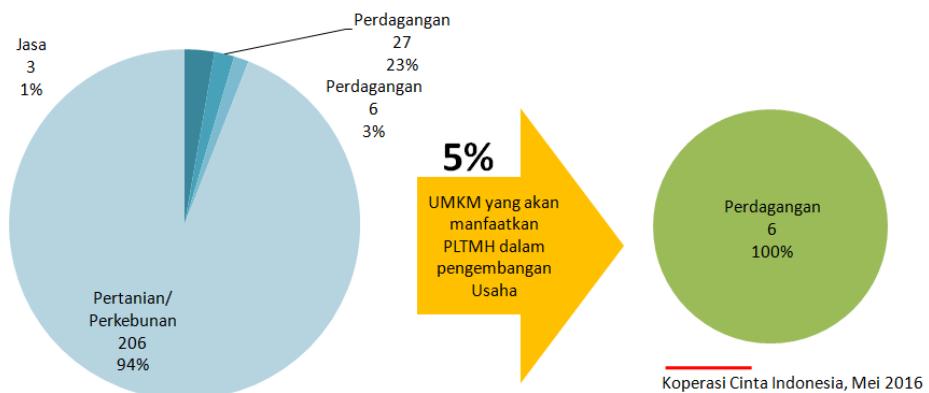
Pelatihan bagi Anggota Koperasi Cinta Indonesia diikuti 19 Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), semua peserta mempunyai pekerjaan utama sebagai petani, dengan berbagai komoditas diantaranya petani kopi, kemiri, coklat dan padi. Tidak ada peserta perempuan yang ikut dalam pelatihan ini.

Photo 7.1. Photo Session Peserta Pelatihan di Koperasi Cinta Indonesia



Melalui diskusi kerja kelompok dan kerja individu, para peserta mengetahui dan mampu membuat peta potensi dan pengembangan usaha masing-masing ataupun secara berkelompok. Berikut adalah profil UMKM yang menjadi anggota Koperasi Cinta Indonesia dan akan memanfaatkan PLTMH :

Diagram 7.1 : Profil UMKM Anggota Koperasi Cinta Indonesia



Tabel 7.1 : Daftar Peserta Pelatihan di Koperasi Cinta Indonesia

No	Nama	Alamat	Usaha	No Hp
1	Anton Rue	Galong Ranus Watu Pari	Petani	
2	Agustinus Abut	Galong Ranus Watu Pari	Petani	
3	Agustinus Abut	Galong Ranus Watu Pari	Petani	
4	Biarius Tas	Galong Ranus Watu Pari	Petani	082237629068
5	Bonifasius Gatang	Galong Ranus Watu Pari	Petani	
6	Fansiskus Kas	Galong Ranus Watu Pari	Petani	
7	Felik Ganggung	Galong Ranus Watu Pari	Petani	
8	Gradus Dadu	Galong Ranus Watu Pari	Petani	081236280225
9	Gradus Dadu	Galong Ranus Watu Pari	Petani	081236280225
10	Hiklaus Samin	Galong Ranus Watu Pari	Petani	081246471264
11	Hitohimus Tanggur	Galong Ranus Watu Pari	Petani	081338603730
12	Kelemes Duhang	Galong Ranus Watu Pari	Petani	
13	Klemes Romo	Galong Ranus Watu Pari	Petani	
14	Lodovikus Jarang	Galong Ranus Watu Pari	Petani	
15	Mansianus Tote	Galong Ranus Watu Pari	Petani	082190355314
16	Sigibertus Maras	Galong Ranus Watu Pari	Petani	
17	Stefanus Jamung	Galong Ranus Watu Pari	Petani	
18	Wolfgang Jastarnama	Galong Ranus Watu Pari	Petani	081337686892
19	Yeremias Jon	Galong Ranus Watu Pari	Petani	

Berdasarkan hasil diskusi kerja kelompok yang membahas rencana peningkatan dan pengembangan usaha, para peserta bersama Koperasi Cinta Indonesia sepakat untuk meningkatkan usaha pertanian yang ada.

Untuk mewujudkan rencana tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah seperti: memperluas lahan pertanian, berkonsultasi dengan penyuluh pertanian setempat mengenai cara mengolah lahan pertanian secara intensif dengan pola yang lebih maju, serta metode pengendalian hama secara seksama.

Keluaran Pelatihan

Semua peserta memahami dan dapat membuat perencanaan usaha secara baik dengan menggunakan metode **Bisnis Kanvas Model**. Metode ini menekankan pada 4 Aspek Manajemen yaitu Pemasaran, Produksi, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Organisasi serta Keuangan secara tertulis dan terukur

Semua peserta juga dapat membaca dan menganalisa peluang pasar untuk mengembangkan potensi desa, khususnya budidaya tanaman dan pengolahan biji kopi menjadi bubuk kopi, yang mana proses pengolahannya akan memanfaatkan listrik dari PLTMH Wae Rana.

Photo 7.2 : Photo Session – Suasana Pelatihan di Koperasi Cinta Indonesia



Evaluasi Akhir Pelatihan

Pelatihan dinilai sangat baik oleh seluruh peserta. Dari formulir evaluasi akhir, sejumlah 94% peserta mengatakan bahwa pelatihan bermanfaat untuk meningkatkan kapasitas mereka dan sejumlah 94% menilai bahwa Kemampuan Pelatih dalam memandu dan menyampaikan materi pelatihan sangat baik. Sedangkan untuk Metode Pelatihan 89% menilai sangat baik.

Diagram 7.2 : Evaluasi Akhir Peserta Pelatihan di Koperasi Cinta Indonesia



Usulan / Harapan Peserta

1. Saya sangat tertarik dengan pelatihan ini dan semoga kedepan juga lebih baik
2. Pelatih dapat memberikan motivasi yang sangat menyenangkan karena dengan adanya pelatihan ini kami merasa senang dan dapat menambah wawasan bagi kami.
3. Saya sangat berharap kepada pelatih supaya apa yang sudah kita laksanakan dengan pelatihan memberi makna dalam menjalankan usaha yang sedang saya tekuni saat ini.
4. Dengan adanya pelatihan ini saya berharap agar dapat membantu kami melengkapi sarana dan prasarana untuk dapat meningkatkan hasil para petani kopi yang ada di desa kami.
5. Semoga apa yang sudah disampaikan oleh pelatih dalam pelatihan bermanfaat bagi saya dan dapat saya terapkan dalam kehidupan usaha saya
6. Apa yang kita pelajari dalam pelatihan ini dapat saya klarifikasi dan dapat menjadi motivasi untuk menempuh hidup ini.
7. Dengan adanya pelatihan ini saya dapat memahami tentang peningkatan dalam melakukan sebuah usaha.

Kondisi PLTMH

PLTMH Wae Rana, di Desa Watu Pari, Kecamatan Kota Komba mulai beroperasi bulan Juni 2015 dengan kapasitas 68 kW. Pembangkit listrik yang dikelola oleh Koperasi Cinta Indonesia ini melayani 229 kepala keluarga yang bermukim di tiga dusun, yaitu dusun Runus, Galong dan dusun Kedong. PLTMH Wae Rana dibangun dengan total anggaran 2 miliar rupiah. Dana ini bersumber dari APBD Kabupaten Manggarai Timur sebesar 565 juta rupiah dan sisanya bersumber dari Kementerian Koperasi dan UKM RI.

Kondisi PLTMH Wae Rana hingga saat ini berjalan dengan baik dan pembayaran iuran juga berjalan lancar. Setelah pelatihan KUD akan membuat tarif berdasarkan pemakaian listrik di masing-masing rumah.

Ringkasan 8

Koperasi : KSU Tanusamba (bawah)
Ketua : Sarullah A, S.Pd
Lokasi : Ambapa, Kecamatan Tinondo, Kabupaten Kolaka Timur
Kode Lokasi : Sultra 004
Kapasitas : 58 kW
Komoditas : Sektor Pertanian dan Perkebunan
Pelatihan : Tanggal 27 s/d 29 Mei 2016
Peserta : 14 Orang

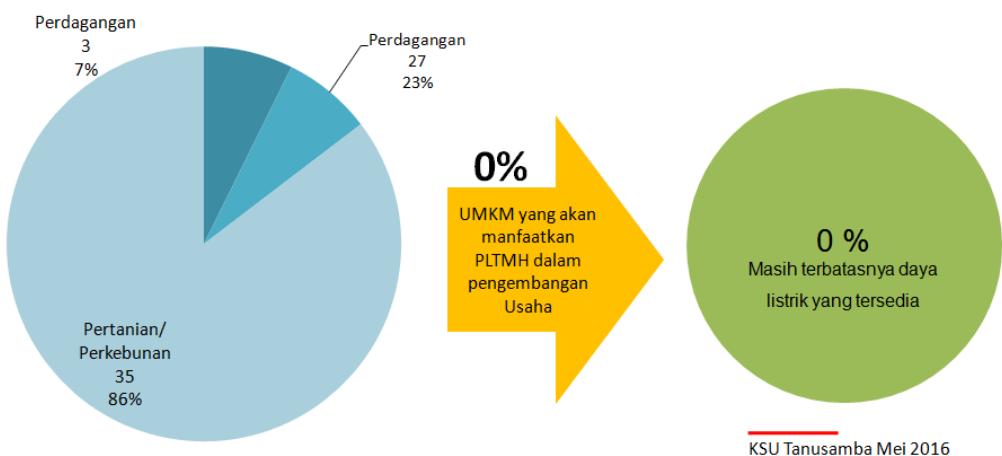
Pelatihan Kewirausahaan untuk Anggota KSU Tanusamba, dihadiri oleh 14 orang dari 41 anggota KSU, yang terdiri peserta perempuan sejumlah 7 orang atau 50% dan peserta laki-laki sejumlah 7 orang atau 50%. Semua peserta mempunyai pekerjaan utama sebagai petani padi namun ada juga petani kebun palawija.

Photo 8.1 : Photo Session Peserta Pelatihan di KSU Tanusamba (bawah)



Komoditas Unggulan KSU Tanusamba adalah jagung, ubi jalar dan pisang, dan berdasarkan hasil diskusi kelompok, peserta sepakat untuk melakukan peningkatan dan pengembangan usaha dengan memanfaatkan PLTMH yang terbangun. Ada pun profil UMKM Anggota KSU Tanusamba (bawah) yang akan memanfaatkan PLTMH adalah sebagai berikut.

Diagram 8.1 : Profil UMKM Anggota KSU Tanusamba (bawah)



Tabel 8.1 : Daftar Peserta Pelatihan di KSU Tanusamba

No	Nama	JK	Alamat	Usaha	Telp
1	Amrin	Laki-laki	Dusun 4 Amesiku	Petani	-
2	Arniati	Perempuan	Dusun 4 Amesiku	Petani	-
3	Hendrawan	Laki-laki	Dusun 4 Amesiku	Petani	085399511226
4	Irwan	Laki-laki	Dusun 4 Amesiku	Petani	-
5	Isrim	Laki-laki	Dusun 2 Tubonggo	Petani	-
6	Jumaring	Laki-laki	Dusun 1 Poubende	Petani	082194027474
7	Mu Harniati	Perempuan	Dusun 1 Poubende	Petani	-
8	Neni Marlina	Perempuan	Dusun 4 Amesiku	Petani	085342186389
9	Nurtina	Perempuan	Dusun 2 Tubonggo	Petani	-
10	Ramlah	Perempuan	Dusun 2 Tubonggo	Petani	081242553592
11	Rosida	Perempuan	Dusun 2 Tubonggo	Petani	-
12	Sarif	Laki-laki	Dusun 4 Amesiku	Petani	-
13	Sukamto	Laki-laki	Dusun 2 Tubonggo	Petani	-
14	Yuniati	Perempuan	Dusun 2 Tubonggo	Petani	085340167283

Keluaran Pelatihan

Semua peserta dapat memahami dan membuat perencanaan usaha dengan memakai metode **Bisnis Kanvas Model**. Metode ini bertumpu pada 4 Aspek Manajemen, yaitu Pemasaran, Produksi, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Organisasi serta pengelolaan Keuangan secara tertulis dan terukur.

Semua peserta juga sudah dapat membaca dan menganalisa peluang pasar untuk pengembangan potensi desa. Beberapa potensi yang akan dikembangkan adalah budidaya dan pengolahan hasil panen palawija menjadi produk yang mempunyai nilai lebih. Selain itu peserta juga melihat adanya peluang untuk mengembangkan usaha lainnya yaitu pertukangan kayu, salon, bengkel, jus atau es buah dan roti kering atau kue, hanya saja saat ini proses pengolahannya belum dapat memanfaatkan listrik dari PLTMH, mengingat kapasitasnya terbatas untuk penerangan dan kualitasnya tidak baik.

Photo 8.2 : Suasana Peserta Pelatihan di KSU Tanusamba (bawah)



Evaluasi Akhir Pelatihan

Pelatihan dinilai sangat baik oleh seluruh peserta. Dari formulir evaluasi akhir, 100% peserta mengatakan bahwa pelatihan bermanfaat untuk meningkatkan kapasitas mereka dan sejumlah 93% menilai bahwa Kemampuan Pelatih dalam memandu dan menyampaikan materi pelatihan sangat baik. Sedangkan untuk Metode Pelatihan 57% menilai sangat baik.

Diagram 8.2 : Evaluasi Akhir Peserta Pelatihan di KSU Tanusamba (bawah)



Usulan / Harapan Peserta

1. Sering diadakan pelatihan seperti ini
2. Semoga pelatihan ini berkelanjutan dimasa yang akan datang
3. Selama pelatihan tidak ada masalah dan hambatan. Malahan pelatihan ini, agar saya bisa mendapatkan pengalaman dan ilmu
4. Semoga ibu datang lagi karena saya belum puas
5. Kami telah mengikuti pelatihan ini sangat baik dan tertib. Jadi, kami usulkan dapat dibantu seperti alat pertanian, racun, pupuk melalui koperasi
6. Selama pelatihan tidak ada masalah dan hambatan. Malahan pelatihan ini, agar saya bisa mendapatkan pengalaman dan ilmu
7. Kami telah mengikuti pelatihan ini sangat baik dan tertib. Jadi, kami usulkan dapat dibantu seperti alat pertanian, racun, pupuk melalui koperasi
8. Kami telah mengikuti pelatihan ini sangat baik dan tertib. Semoga tahun depan ada lagi
9. Semoga ibu datang lagi karena belum praktek dilapangan dan kami belum puas karena selama ini kami hanyalah diajarkan teori pendapatan
10. Hari ini saya senang
11. Semoga nantinya ada pendamping terhadap koperasi yang ada didesa kami sehingga dapat berkembang. Kemudian mohon dibantu pengadaan usaha kami

Kondisi PLTMH

Listrik yang dihasilkan oleh PLTMH KSU Tanusamba disalurkan ke 204 Kepala Keluarga (KK) dengan jatah 30 Watt/KK. Dilihat dari sisi kualitas, listrik yang dihasilkan PLTMH KSU Tanusamba tegangannya sangat tidak stabil, dan hanya rumah yang berada dekat turbin saja lah yang kualitas listriknya baik.

Ringkasan 9

Koperasi : KSU Uesi Bersinar
Ketua : Yasrudin
Lokasi : Desa Ueesi, Kec Ueesi, Kolaka Timur, Sulawesi Tenggara
Dialihkan ke
Koperasi : KSU Tanusamba (Dusun 3 Ambapa)
Ketua : Sarullah A, S.Pd
Lokasi : Ambapa Kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur
Kode Lokasi : Sultra 005
Tanggal : 27 sd 29 Mei 2016
Peserta : 13 Orang Peserta.

Pelatihan yang awalnya bagi Anggota KSU Uesi Bersinar namun karena faktor alam, pelatih tidak dapat mencapai lokasi KSU Uesi Bersinar, sehingga berdasarkan kesepakatan dengan Kepada Desa, pelatihan dialihkan ke anggota KSU Tanusamba. Pelatihan ini diikuti 13 Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berdomisili di Dusun 3 Ambapa.

Photo 9.1 : Photo Session Peserta Pelatihan KSU Tanusamba (Dusun 3 Ambapa)



Semua peserta mempunyai pekerjaan utama sebagai petani buah tahunan dan sayuran. Keterlibatan perempuan sebagai peserta dalam pelatihan ini terwakili sejumlah sejumla 8 orang peserta atau sejumlah 62% dari total peserta.

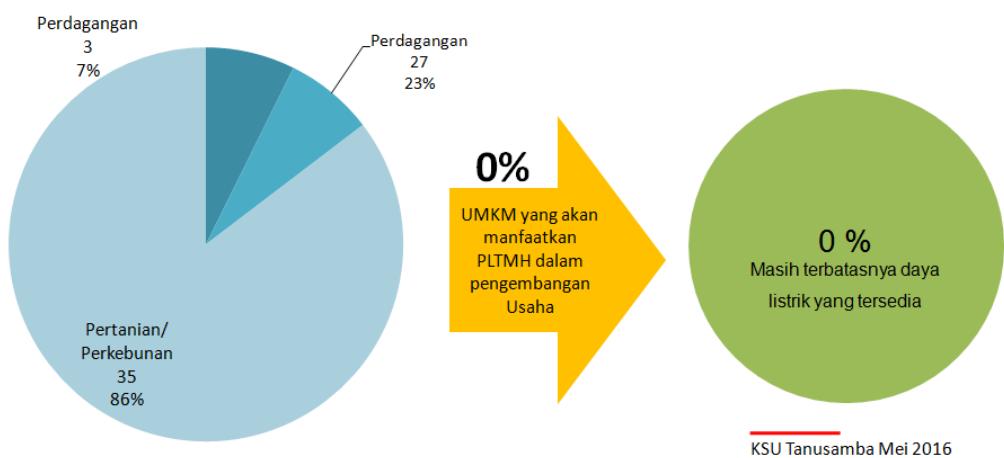
Berdasarkan hasil diskusi kerja kelompok, dalam hal membuat rencana peningkatan dan pengembangan usaha, peserta bersama KSU Tanusamba (atas) akan lebih menggiatkan dan menggerakkan usaha pertanian, dengan komuditas Unggulan – Sayuran.

Untuk mewujudkan rencana perbaikan tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah seperti: memperluas lahan, berkonsultasi dengan penyuluhan pertanian setempat untuk mengembalikan usaha dengan memupuk, mengapur serta mengendalikan hama secara

seksama. Selain itu juga mengolah lahan pertanian secara intensif dengan pola yang lebih maju.

Profil UMKM Anggota KSU Tanusamba (atas) yang akan memanfaatkan PLTMH adalah, sebagaimana Diagram 9.1.

Diagram 9.1 : Profil UMKM Anggota KSU Tanusamba (Dusun 3 Ambapa)



Tabel 9.1 : Daftar Peserta Pelatihan di KSU Tanusamba (Dusun 3 Ambapa)

No	Nama	JK	Alamat	Usaha	Telp
1	Hartati	Perempuan	Dusun 3 Ambapa	Petani	-
2	Kasma	Perempuan	Dusun 3 Ambapa	Petani	-
3	Lina Yusri	Perempuan	Dusun 3 Ambapa	Petani	-
4	M. Saat	Laki - Laki	Dusun 3 Ambapa	Petani	-
5	M. Arifin	Laki - Laki	Dusun 3 Ambapa	Petani	-
6	Muharram	Laki - Laki	Dusun 3 Ambapa	Petani	-
7	Musi	Perempuan	Dusun 3 Ambapa	Petani	-
8	Nirmawati	Perempuan	Dusun 3 Ambapa	Petani	-
9	Rahmatia	Perempuan	Dusun 3 Ambapa	Petani	-
10	Rismawati	Perempuan	Dusun 3 Ambapa	Petani	-
11	Saleh	Laki - Laki	Dusun 3 Ambapa	Petani	-
12	Suriani	Perempuan	Dusun 3 Ambapa	Petani	-
13	Usman	Laki - Laki	Dusun 3 Ambapa	Petani	-

Photo 9.2 : Suasana Pelatihan di KSU Tanusamba (Dusun 3 Ambapa)



Photo 9.3 : Salah Satu Konsep Bisnis Kanvas Model Peserta di KSU Tanusamba (Dusun 3 Ambapa)



Keluaran Pelatihan

Semua peserta dapat memahami dan membuat perencanaan usaha dengan memakai metode **Bisnis Kanvas Model**. Metode ini bertumpu pada 4 Aspek Manajemen, yaitu Pemasaran, Produksi, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Organisasi serta pengelolaan Keuangan secara tertulis dan terukur.

Berdasarkan hasil diskusi kerja kelompok, peserta membuat rencana peningkatan dan pengembangan usaha yang berbasiskan pertanian. Namun, permasalahan yang dihadapi adalah kapasitas PLTMH tidak dapat mendukung rencana tersebut.

Evaluasi Akhir Pelatihan

Pelatihan dinilai **sangat baik** oleh seluruh peserta. Dari formulir evaluasi akhir, 92% peserta mengatakan bahwa pelatihan bermanfaat untuk meningkatkan kapasitas mereka dan sejumlah 77% menilai bahwa Kemampuan Pelatih dalam memandu dan menyampaikan materi pelatihan sangat baik. Sedangkan untuk Metode Pelatihan 62% menilai sangat baik.

Diagram 9.2 : Evaluasi Akhir Peserta Pelatihan di KSU Tanusamba (Dusun 3 Ambapa)



Usulan / Harapan Peserta

1. Jika bertugas harus membutuhkan pembantu
2. Mohon bantuan pengerasan jalan dusun III yang bagian atas
3. Bantu modal ya pak

Kondisi PLTMH

PLTMH KSU Tanusamba sudah mulai beroperasi sejak bulan Juli 2015. Listrik yang dihasilkan oleh PLTMH ini disalurkan ke 204 Kepala Keluarga (KK) dengan jatah 30 Watt/KK. Dilihat dari sisi kualitas, listrik yang dihasilkan PLTMH KSU Tanusamba tegangannya sangat tidak stabil, dan hanya rumah yang berada dekat turbin sajalah yang kualitas listriknya baik.

Energising Development

EnDev Indonesia

Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH

De RITZ Building, 3A Floor

Jalan H.O.S. Cokroaminoto No. 91

Menteng – Jakarta 10310

INDONESIA

Tel: +62 21 391 5885

Fax: +62 21 391 5859

Website: www.endev-indonesia.info

